



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI



Mata Pelajaran

SENI TARI

Kelas IX Semester Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

3

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
SENI BUDAYA (SENI TARI)**

**Kelas IX
Semester Genap**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

2020

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis Modul:

Endang Susilowati, S. Pd. (SMPN 14 Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

Penelaah Modul:

Dr. Trisakti, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur)

Editor:

Isyana Kuncoro Dewi

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Dicky Maulana Yusuf

Sumber Sampul dan Ilustrasi:

Masbet Christianto dari Pixabay

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15,16,17

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

IDENTITAS PENERBIT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	vi
MODUL 1 MELAKUKAN GERAK TARI KREASI BERDASARKAN POLA LANTAI	1
Pemetaan Kompetensi dan Peta Kompetensi	1
Pembelajaran 1	2
A. Tujuan pembelajaran	2
B. Peran orang tua dan guru	2
C. Aktivitas pembelajaran	2
Aktivitas 1: Menemukan pola lantai tari kreasi	2
Aktivitas 2: Menganalisis pola lantai tari kreasi	13
Aktivitas 3: Menganalisis unsur pendukung tari kreasi	29
D. Latihan	38
E. Rangkuman	39
F. Refleksi	40
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	41
Pembelajaran 2	43
A. Tujuan pembelajaran	43
B. Peran orang tua dan guru	43
C. Aktivitas pembelajaran	43
Aktivitas 1: Menerapkan pola lantai tari kreasi	43
Aktivitas 2: Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	51
D. Latihan	63
E. Rangkuman	63
F. Refleksi	64
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	65
Evaluasi	66
Kunci Jawaban dan Pembahasan	71
GLOSARIUM	73
DAFTAR PUSTAKA	75



Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

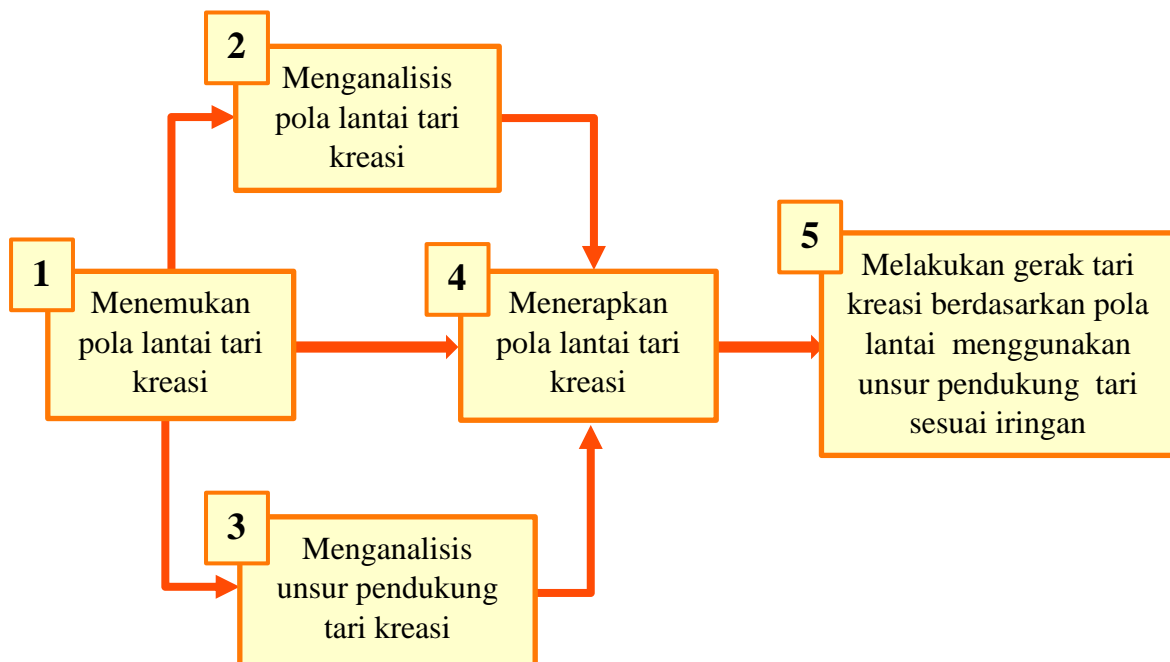
MODUL I

MELAKUKAN GERAK TARI KREASI BERDASARKAN POLA LANTAI

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3. Memahami penerapan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pola lantai 3.3.2 Menganalisis pola lantai tari kreasi 3.3.3 Menerapkan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan
4.3 Memperagakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.3.1 Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

PEMETAAN KOMPETENSI DAN PETA KOMPETENSI



Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca deskripsi pola lantai dan mengamati beberapa gambar tari kreasi, Ananda dapat menemukan pola lantai tari kreasi dengan benar.
2. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari kreasi, Ananda dapat menganalisis pola lantai tari kreasi dengan tepat.
3. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari kreasi, Ananda dapat menganalisis unsur pendukung tari kreasi dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi Ananda dalam mengakses dan menggunakan modul, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Menemukan Pola Lantai Kreasi

Ananda sudah belajar tentang pola lantai di kelas VII dan kelas VIII. Sekarang Ananda akan belajar tentang pola lantai pada tari kreasi. Bagaimana bentuk pola lantai pada tari kreasi?

Tari kreasi dapat disajikan dalam bentuk tari tunggal, tari berpasangan maupun tari kelompok. Pengolahan pola lantai pada setiap bentuk penyajian tari tersebut berbeda-beda. Pengolahan pola lantai pada tari tunggal dilakukan secara individu. Kemampuan individu menjadi kekuatan pada penampilan tari tunggal. Pada tari berpasangan dilakukan berdua, sehingga harus ada koordinasi dalam melakukan gerak oleh kedua penari tersebut. Tari berkelompok dilakukan secara kelompok sehingga membutuhkan kerjasama dan kemampuan yang sama dari semua penari. Penggunaan pola lantai yang baik akan membuat sebuah penyajian tarian nampak dinamis dan menarik.

Silakan Ananda amati gambar bentuk penyajian tari berikut.

1. Tari Sekar Jepun dari Bali



Gambar 3.1 Pertunjukkan kreasi tari tunggal. Tari Sekar Jepun menceritakan tentang keindahan bunga jepun dengan berbagai corak warna dan bentuk.

(Sumber: en.wikipedia.org/Anonim)

2. Tari Cendrawasih dari Bali



Gambar 3.2 Pertunjukkan tari kreasi berpasangan. Tarian Cendrawasih merupakan tarian kreasi baru yang menggambarkan keindahan gerak-gerik Burung Cendrawasih.

(Sumber: FOTO ANTARA/ Wahyu Putro A)

3. Tari Kupu-Kupu dari Jawa Tengah



Gambar 3.3 Pertunjukkan tari kreasi kelompok. Tari Kupu-Kupu melukiskan ketentraman dan kedamaian hidup sekelompok kupu-kupu aneka warna yang dengan riangnya berpindah dari satu dahan ke dahan lain. (Sumber: FOTO ANTARA/Herka Yanis Pangaribowo)

Apakah Ananda masih ingat apa yang dimaksud dengan pola lantai dalam tari? Pola lantai dalam tari adalah pola yang dilintasi oleh gerakan-gerakan dari komposisi tari di atas lantai. Secara sederhana pola lantai dapat diartikan garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai itu dapat berbentuk antara lain garis lurus atau garis lengkung yang kemudian dapat dibuat bentuk zig-zag, diagonal, lingkaran, lengkung, horizontal, dan vertikal.

Komposisi dalam tari berhubungan dengan pola lantai adalah penempatan penari di atas pentas dan menata letak penari sedemikian rupa sehingga satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan yang utuh.

Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi dua yaitu pola menempat dan pola berpindah tempat. **Pola menempat** adalah komposisi penari di satu tempat. **Pola berpindah tempat** adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Terdapat dua pola garis dasar pada lantai, yaitu **garis lurus** dan **garis lengkung**.

1. Pola garis lurus

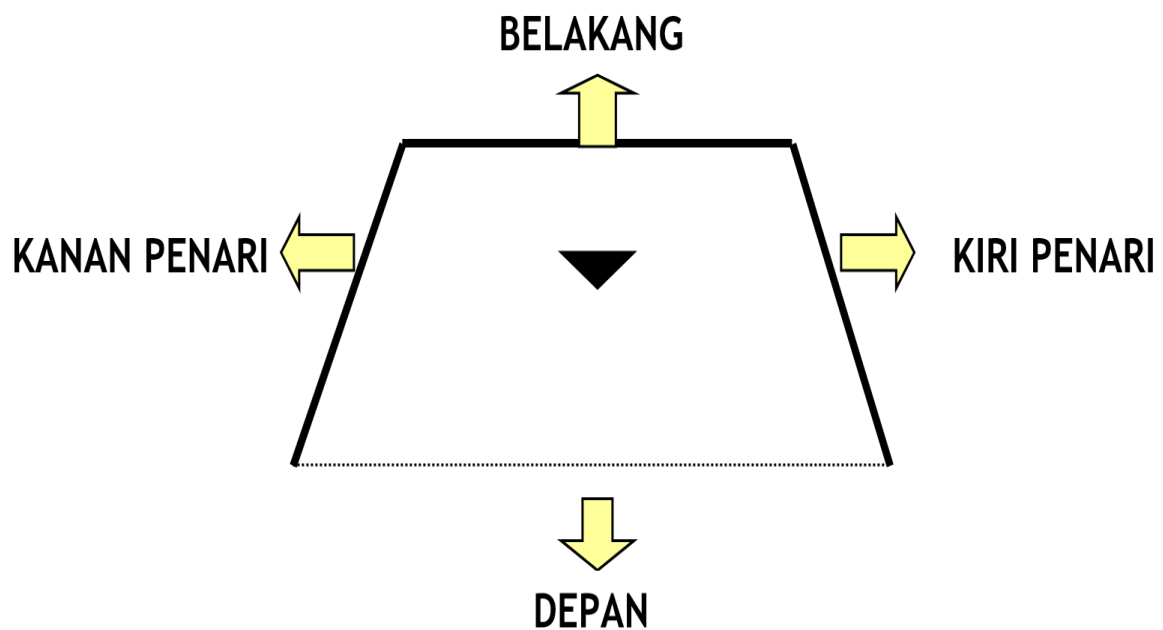
Pola lantai garis lurus memiliki kesan sederhana tetapi kuat. Pola lantai ini meliputi pola lantai horizontal (mendatar), vertikal (tegak), dan diagonal (menyudut). Pengembangan pola lantai garis lurus antara lain berupa pola lantai zig-zag, diagonal huruf V, segitiga, segi empat, dan segi lima.

2. Pola garis lengkung

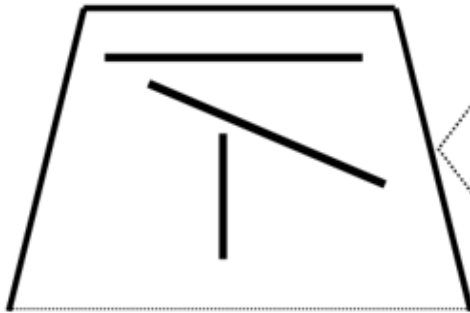
Pola lantai garis lengkung memiliki kesan lembut dan lemah. Pola lantai ini memiliki bentuk antara lain lingkaran, setengah lingkaran angka delapan, spiral, huruf S, garis lengkung ular, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang.

Pola lantai berfungsi untuk menata gerakan tari, menciptakan kekompakan antar penari, dan membentuk komposisi tari, sehingga penyajian tari menjadi lebih indah, menarik dan dinamis.

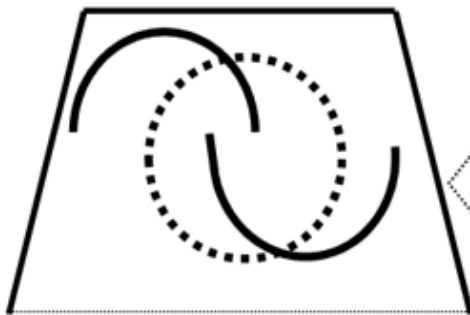
Penggambaran pola lantai pada panggung adalah sebagai berikut.



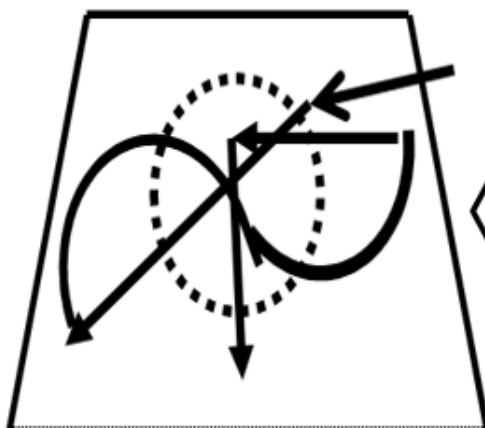
Jika digambarkan ada dua bentuk pola lantai tari, yaitu: **Garis Lurus** dan **Garis Lengkung**.



Gambar ini menunjukkan pola lantai garis lurus yang dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya diagonal, vertical dan horizontal.

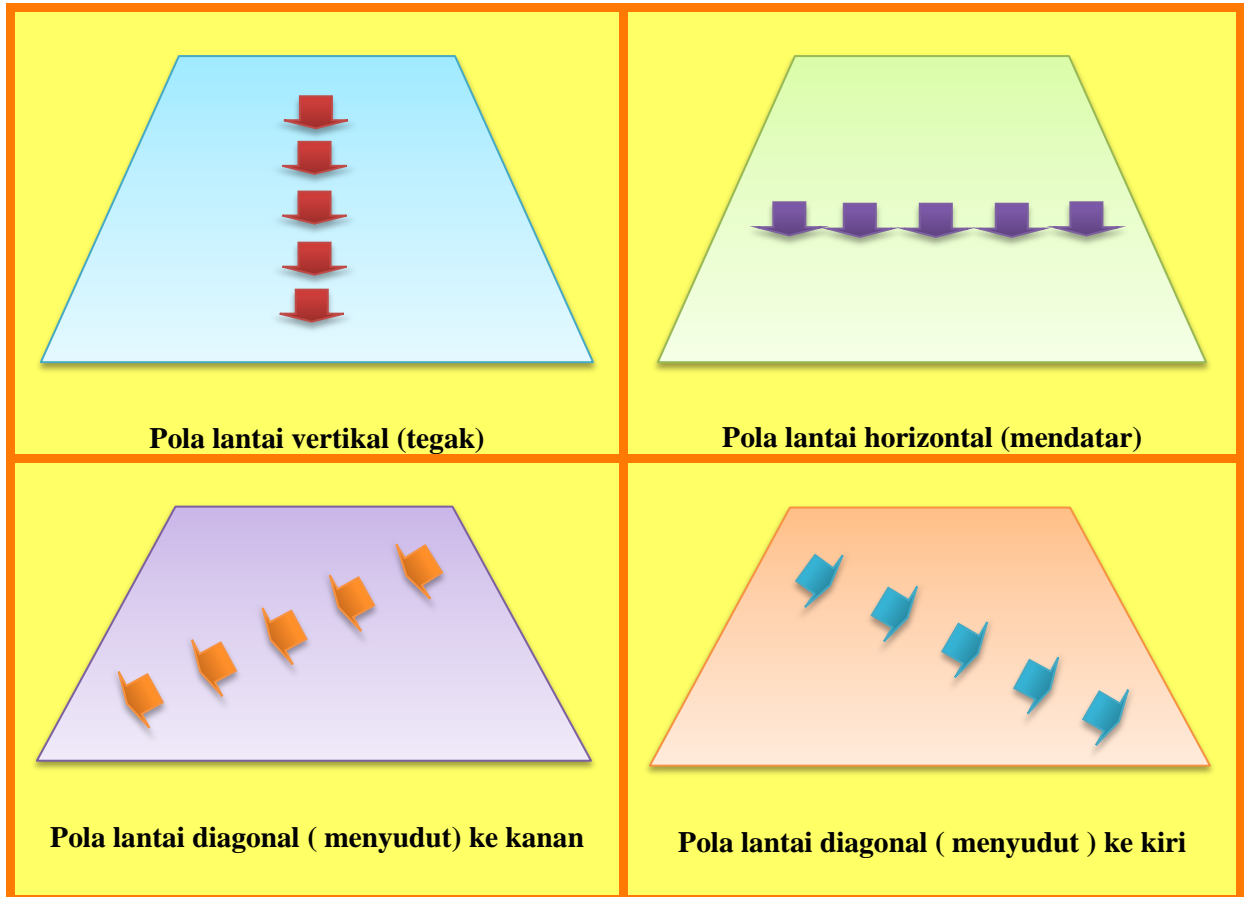


Gambar ini menunjukkan pola lantai garis lengkung yang dapat dilakukan dalam bentuk lingkaran dan setengah lingkaran.

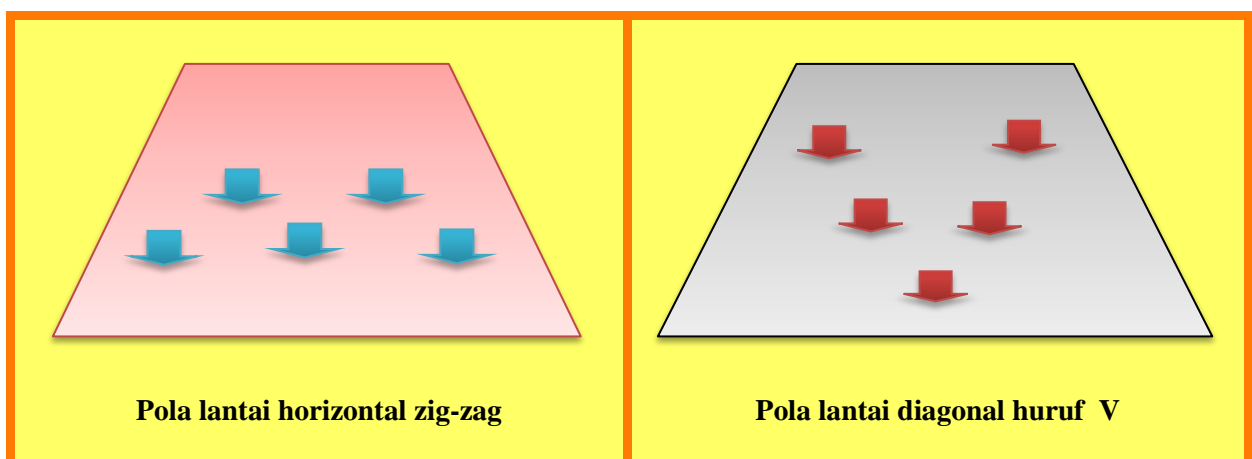


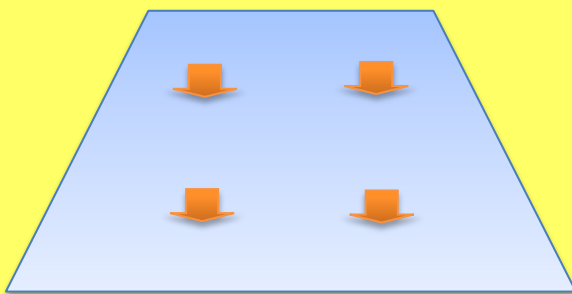
Pola lantai garis garis lurus dan garis lengkung dapat dipadukan dan hal itu sering digunakan dalam membuat pola lantai tari

Bentuk pola lantai garis lurus pada tari:

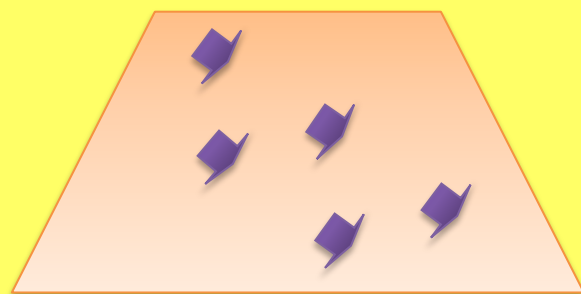


Bentuk pengembangan pola lantai garis lurus, antara lain:



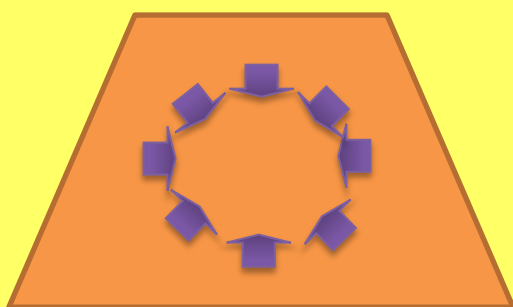


Pola lantai segi empat

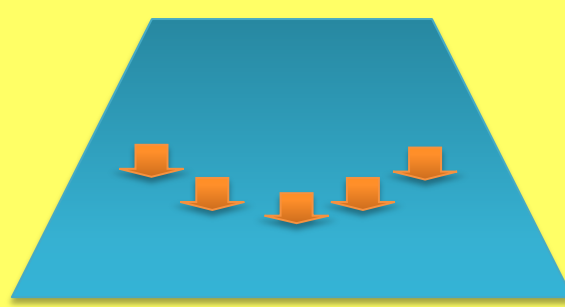


Pola lantai diagonal zig-zag

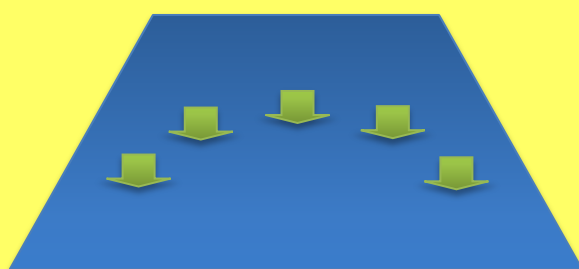
Bentuk pola lantai garis lurus pada tari:



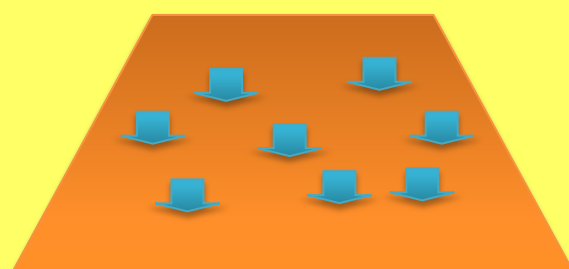
Pola lantai lingkaran, hadap dalam



Pola lantai setengah lingkaran/ melengkung ke depan, hadap depan



Pola lantai setengah lingkaran/ melengkung ke belakang, hadap depan



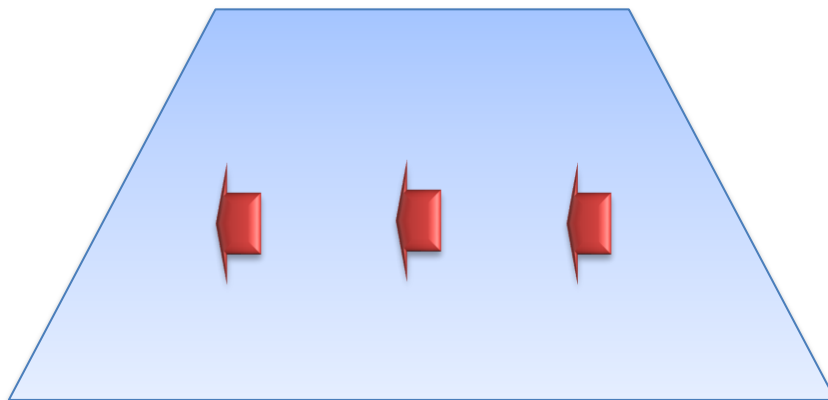
Pola lantai mengular/ lengkung ular hadap depan

Contoh pola lantai pada tari kreasi:

1. Tari Kupu-Kupu Tarung dari Bali



Gambar 3.4 Pertunjukkan tari kreasi Kupu-Kupu Tarung dari Bali menunjukkan pola lantai horizontal hadap kanan.
(Sumber: FOTO ANTARA/Edoardo)



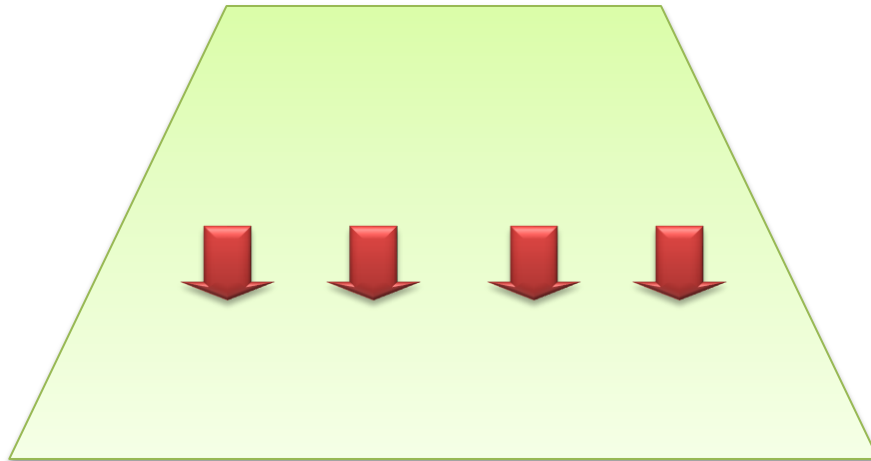
Pola lantai horizontal lurus, tiga penari hadap kanan

2. Tari Nguri dari Sumbawa, Nusa Tenggara Barat



Gambar 3.5 Pertunjukkan tari kreasi Nguri yang menunjukkan pola lantai horizontal lurus hadap depan.

(Sumber: lensabudaya.com/Anonim)



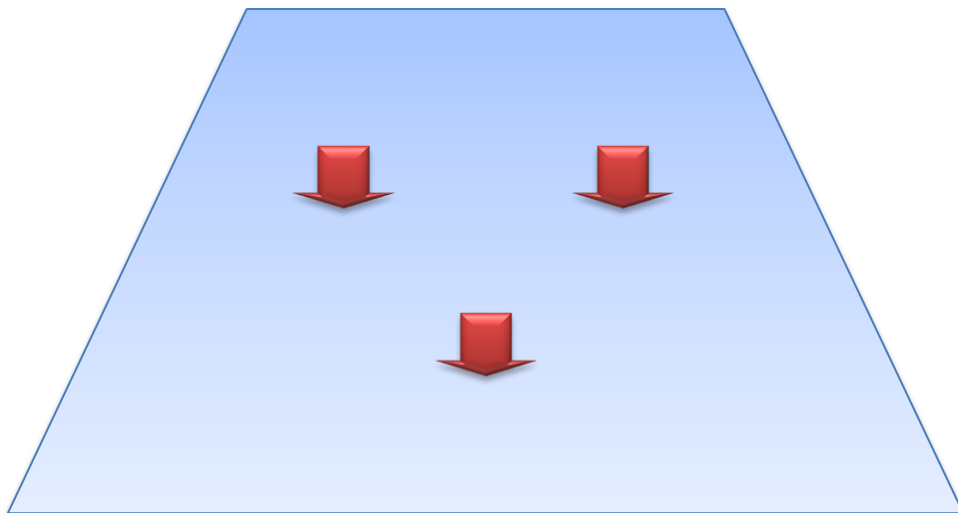
Pola lantai horizontal lurus, empat penari hadap depan

Tari Nguri merupakan tari kreasi baru yang lahir di lingkungan kerajaan Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Tarian ini pada awalnya untuk menghibur sang Raja Sumbawa yang sedang ditimpa masalah. Namun dalam perkembangannya, tarian ini berfungsi sebagai tari hiburan, dan untuk penyambutan para tamu sebagai penghormatan.

3. Tari Wira Pertiwi dari Jawa Tengah



Gambar 3.6 Pertunjukkan tari kreasi yang menunjukkan pola lantai segi tiga hadap depan dengan properti panah dan gendewa.
(Sumber: www.flickr.com/midnightmilitia)



Pola lantai segi tiga, penari hadap depan semua

Lembar Kerja 1

Silakan Ananda amati gambar-gambar berikut dan isilah kolom dalam format yang tersedia.



Gambar 3.3 Pertunjukkan tari kreasi.



Gambar 3.4 Pertunjukkan tari kreasi.



Gambar 3.5 Pertunjukkan tari kreasi.



Gambar 3.6 Pertunjukkan tari kreasi.

No.	Nama Tarian	Bentuk Pola Lantai	Gambar Pola Lantai Yang Digunakan
1.			
2.			
3.			
4.			

Aktivitas 2. Menganalisis Pola Lantai Tari Kreasi

akan menganalisis beberapa tari kreasi dalam gambar/video tari melalui tautan yang dibagikan. Bagaimanakah bentuk pola lantai tari-tarian dalam video tersebut? Nah, silakan Ananda simak analisis pola lantai dalam tari-tarian berikut.

1. Tari Yapong dari Betawi

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=tVrQMqWiNHM>



Gambar 3.7 Tari Yapong dari Betawi menunjukkan pola lantai horizontal zig-zag hadap depan. (Sumber: youtube.com)

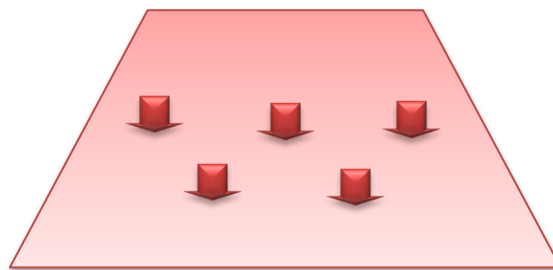
Tari Yapong pertama dipertunjukkan dalam acara ulang tahun kota Jakarta ke-450. Gerakan tarian Yapong memperlihatkan suasana yang gembira karena menyambut kedatangan Pangeran Jayakarta. Tarian ini diciptakan oleh Bgong Kussuardjo, seniman tari dari Yogyakarta.

Bentuk pola lantai pada tari Yapong tersebut, antara lain:

- 1) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.7a. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)

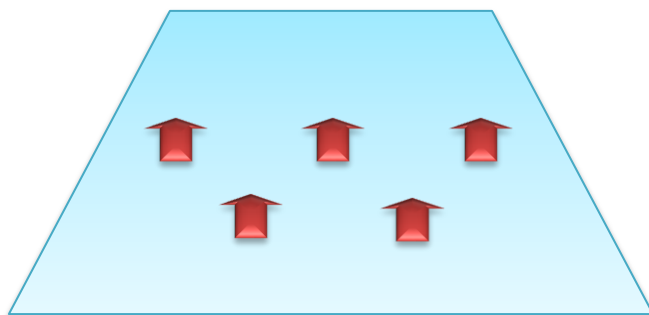


Pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan

- 2) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.7b. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap belakang. (Sumber: youtube.com)

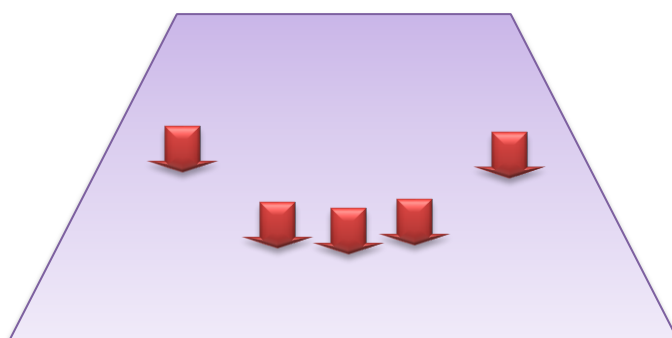


Pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap belakang

3) Pola lantai horizontal



Gambar 3.7c. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal lima penari hadap depan, dua penari berdiri di baris belakang dan tiga penari duduk tegak di baris depan. (Sumber: youtube.com)

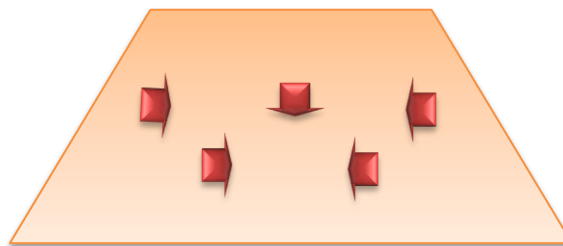


Pola lantai horizontal, lima penari hadap depan, tiga penari di baris depan dan dua penari di baris belakang

4) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.7d. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal zig-zag, satu penari hadap depan, dua penari hadap kiri dalam dan dua penari hadap kanan dalam. (Sumber: youtube.com)

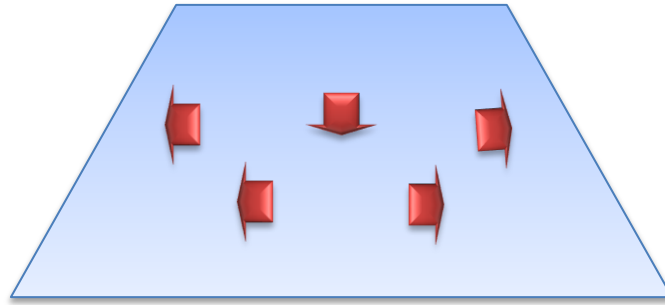


Pola lantai horizontal zig-zag, satu penari hadap depan, dua penari hadap kiri dalam dan dua penari hadap kanan dalam

5) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.7e. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal zig-zag, satu penari hadap depan, dua penari hadap kanan luar dan dua penari hadap kiri luar (Sumber: youtube.com).

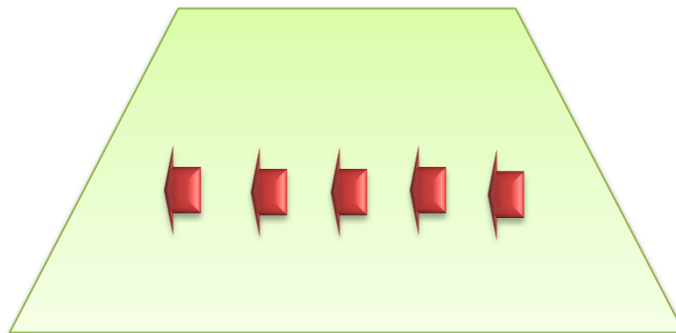


Pola lantai horizontal zig-zag, satu penari hadap depan, dua penari hadap kanan luar dan dua penari hadap kiri luar

6) Pola lantai horizontal lurus



Gambar 3.7f. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal lurus, lima penari hadap kanan.
(Sumber: youtube.com)

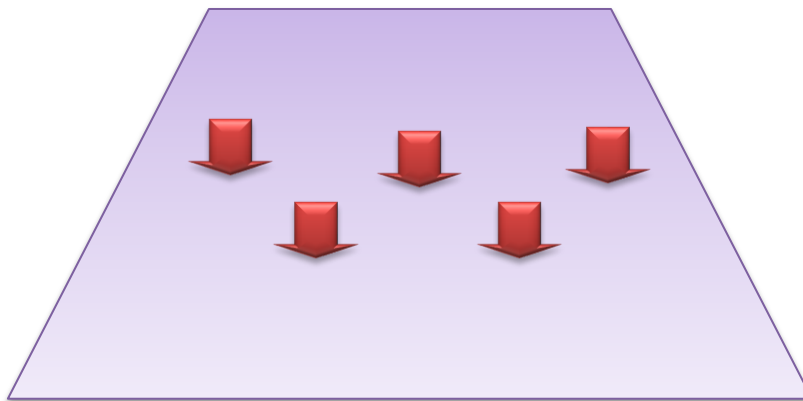


Pola lantai horizontal lurus, lima penari hadap kanan

7) Pola lantai horizontal lurus



Gambar 3.7h. Tari Yapong dalam pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)



Pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan

2. Tari Kreasi Nirmala

Tautan <https://youtu.be/vpIHFG14woQ>



Gambar 3.8 Tari kreasi Nirmala. (Sumber: youtube.com)

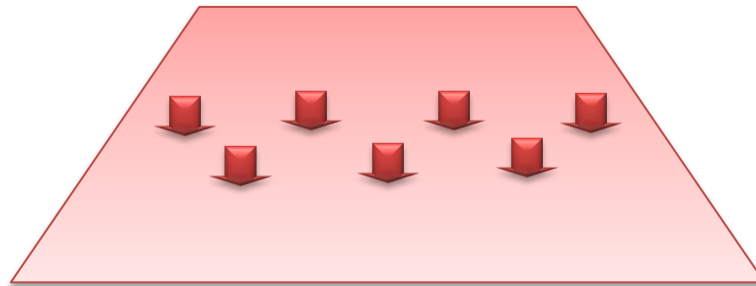
Tari Nirmala termasuk tari kreasi, perpaduan tari Jepen dan Melayu. Perbedaannya adalah kedua tarian ini memiliki gerak khasnya masing-masing. Sedangkan persamaannya adalah kedua tarian ini dibawakan dengan lincah, semangat, dan cepat.

Pola lantai dalam video tari Nirmala dapat digambarkan antara lain sebagai berikut

- 1) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.8a Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai horizontal zig-zag, tujuh penari hadap depan, tiga penari di baris depan dan empat penari di baris belakang. (Sumber: youtube.com)

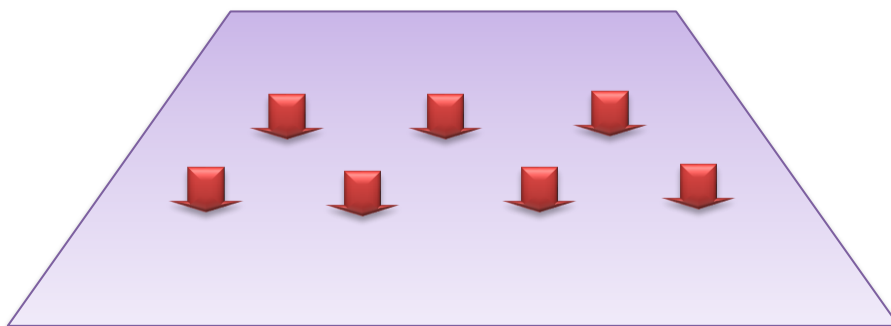


Pola lantai horizontal zig-zag, tujuh penari hadap depan

2) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 3.8b Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai horizontal zig-zag, tujuh penari hadap depan, empat penari di baris depan dan tiga penari di baris belakang. (Sumber: youtube.com)

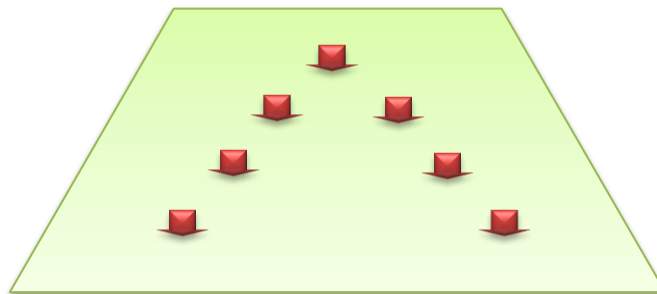


Pola lantai horizontal zig-zag, tujuh penari hadap depan

3) Pola lantai diagonal huruf V terbalik (\wedge)



Gambar 3.8c Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai diagonal huruf V terbalik (\wedge), tujuh penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)

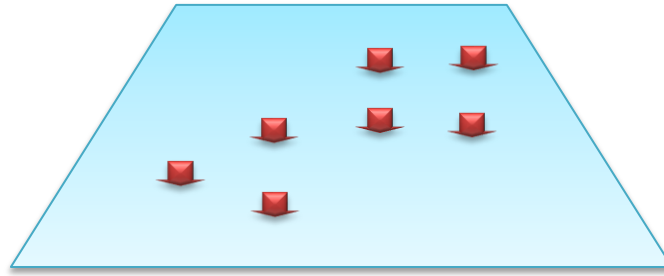


Pola lantai diagonal huruf V terbalik, tujuh penari hadap depan

4) Pola lantai segi tiga dan segi empat



Gambar 3.8d Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai segi tiga, tiga penari hadap depan, dan pola lantai segi empat, empat penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)

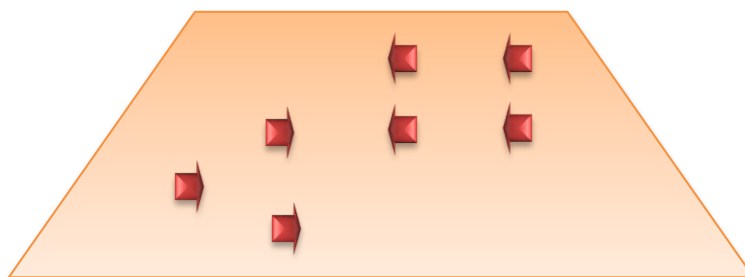


Pola lantai segi tiga, tiga penari hadap depan dan pola lantai segi empat, empat penari hadap depan.

5) Pola lantai segi tiga dan segi empat



Gambar 3.8d Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai segi tiga, tiga penari hadap kiri dalam, dan pola lantai segi empat, empat penari hadap kanan dalam. (Sumber: youtube.com)

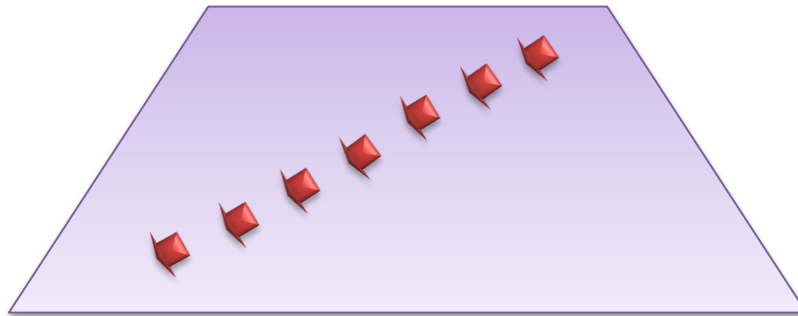


Pola lantai segi tiga, tiga penari hadap kiri dalam dan pola lantai segi empat, empat penari hadap kanan dalam

6) Pola lantai diagonal



Gambar 3.8e Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai diagonal, tujuh penari hadap pojok kanan. (Sumber: youtube.com)

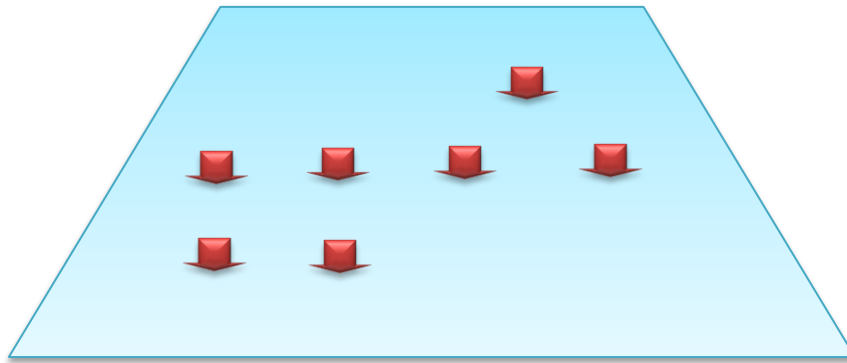


Pola lantai diagonal lurus, tujuh penari hadap pojok kanan

7) Pola lantai segi empat dan segi tiga



Gambar 3.8f Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai segi empat, empat penari hadap depan pola lantai segi tiga, tiga penari hadap depan. (Sumber: youtube.com).

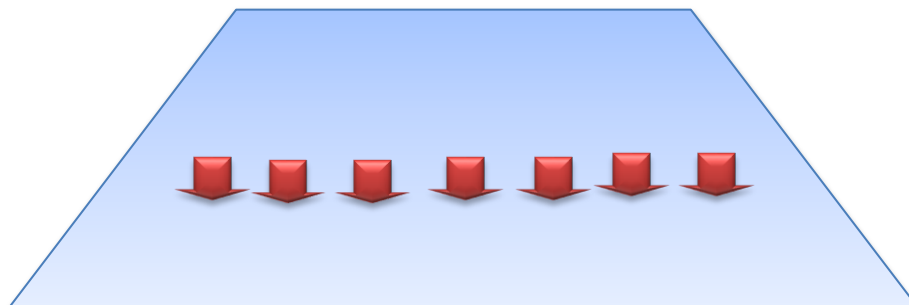


Pola lantai lantai segi empat, empat penari hadap depan dan pola lantai segi tiga, tiga penari hadap depan

8) Pola lantai horizontal lurus



Gambar 3.8g Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai horizontal lurus, tujuh penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)

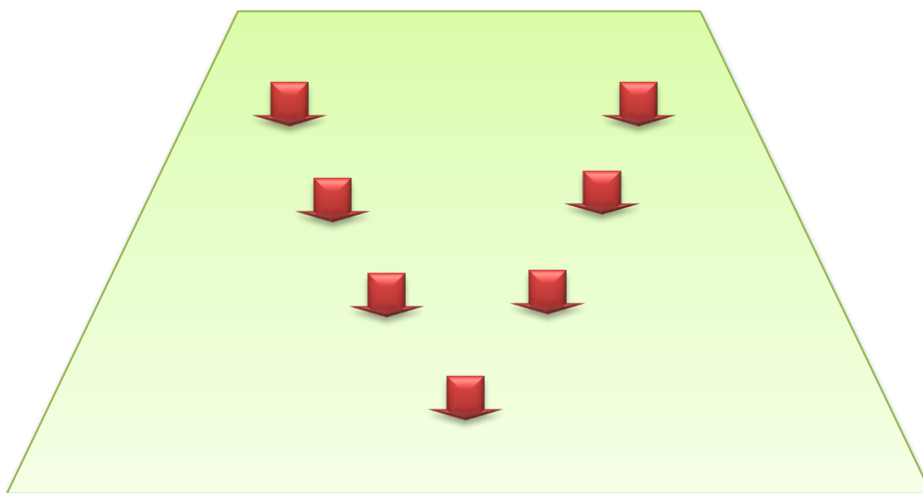


Pola lantai horizontal lurus, tujuh penari hadap depan

9) Pola lantai diagonal huruf V



Gambar 3.8h Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai diagonal huruf V, tujuh penari hadap depan. (Sumber: youtube.com).

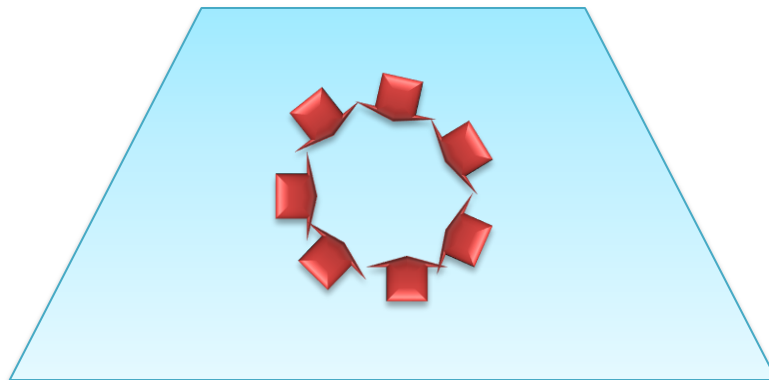


Pola lantai diagonal huruf V, tujuh penari hadap depan

10) Pola lantai lingkaran



Gambar 3.8i Tari kreasi Nirmala menunjukkan pola lantai lingkaran, tujuh penari hadap dalam. (Sumber: youtube.com).



Pola lantai lingkaran, tujuh penari hadap dalam

Nah, Ananda sudah menganalisis pola lantai tari kreasi. Kedua jenis tari tersebut menggunakan pola lantai campuran antara pola lantai garis lurus dan pola lantai garis lengkung. Kombinasi pola lantai ini akan membuat sebuah tarian nampak lebih menarik dan dinamis. Ananda dapat menganalisis pola lantai tari kreasi yang ada di daerah Ananda atau daerah lain, dengan mencari dari internet atau dari berbagai sumber belajar.

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda amati pola lantai dalam gerak tari yang terdapat pada video melalui tautan berikut.





Gambarkan pola lantai-pola lantai tari kreasi Kupu-Kupu dalam satu rangkaian urutan gambar dan beri nomor untuk penjelasannya.

Tautan tari kreasi Kupu-Kupu <https://www.youtube.com/watch?v=2GF1Ng1jGGo>



Gambar 3.9 Tari kreasi Kupu-Kupu. (Sumber: youtube.com)

Nomor Urut	Gambar Pola Lantai	Keterangan
1.		Kelima penari membentuk pola lantai horizontal zig-zag hadap belakang semua dengan formasi dua penari posisi di baris depan dan tiga penari posisi di baris belakang

....	
....	
....	
....	

Catatan: Jika kurang dapat ditambahkan kolom lagi.

Aktivitas 3. Menganalisis Unsur Pendukung Tari Kreasi

Setelah Ananda belajar tentang pola lantai, sekarang Ananda akan belajar tentang unsur pendukung tari. Silakan Ananda membaca dengan cermat pembahasan tentang unsur pendukung tari berupa tata rias, busana, properti, dan iringan tari

Berdasarkan sifat dan tema tarian maka setiap tari memiliki bentuk rias dan busana yang berbeda-beda. Tata Rias dan busana pada tari memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu:

- 1) sebagai pembentuk karakter atau watak; dan
- 2) sebagai pembentuk tokoh.

1. Tata Rias Tari

Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Fungsi tata rias adalah untuk mempercantik penampilan wajah atau memperkuat karakter tokoh yang akan dipentaskan di atas panggung. Tata rias wajah yaitu seni yang menggunakan bahan kosmetik untuk mewujudkan atau menunjukkan peranan kepada penonton.

Tata rias untuk koreografi merupakan kelengkapan penampilan yang bersifat mutlak. Seorang aktor atau artis ketika akan tampil di depan publik selalu mempersiapkan diri merias wajahnya. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pandangan (penglihatan) mata seseorang dalam menjangkau obyek yang jauh, yang berkisar antara 5 – 7 meter, bahkan ada yang mencapai kurang lebih 20 meter. Sehingga, seseorang yang tampil dalam jarak tersebut perlu mendapat bantuan dari peralatan kosmetik agar wajahnya tetap dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan **fungsinya**, rias dibedakan menjadi **8 (delapan) macam rias** yaitu:

- 1) **Rias aksen**, memberikan tekanan pada pemain yang sudah mendekati peranan yang akan dimainkannya. Misalnya pemain orang Jawa memerankan sebagai orang Jawa hanya dibutuhkan aksen atau memperjelas garis-garis pada wajah.
- 2) **Rias jenis**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan perubahan wajah pemain berjenis kelamin laki-laki memerankan menjadi perempuan, demikian sebaliknya.
- 3) **Rias bangsa**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan aksen dan riasan pada pemain yang memerankan bangsa lain. Misalnya pemain bangsa Indonesia memerankan peran bangsa Belanda.

- 4) **Rias usia**, merupakan riasan yang mengubah seorang muda (remaja/pemuda/pemudi) menjadi orang tua usia tujuh puluhan (kakek/nenek).
- 5) **Rias tokoh**, diperlukan untuk memberikan penjelasan pada tokoh yang diperankan. Misalnya memerankan tokoh Rama, Rahwana, Shinta, Trijata, Srikandi, Sembadra, tokoh seorang anak sholeh, tokoh anak nakal.
- 6) **Rias watak**, merupakan rias yang difungsikan sebagai penjelas watak yang diperankan pemain. Misalnya memerankan watak putri *luruh* (lembut), putri *branyak* (lincah), putra alus, putra gagah.
- 7) **Rias temporal**, riasan berdasarkan waktu ketika pemain melakukan peranannya. Misalnya pemain sedang memainkan waktu bangun tidur, waktu dalam pesta, kedua contoh tersebut dibutuhkan riasan yang berbeda.
- 8) **Rias lokal**, merupakan rias yang dibutuhkan untuk memperjelas keberadaan tempat pemain. Misalnya rias seorang narapidana di penjara akan berbeda dengan rias sesudah lepas dari penjara.

Untuk dapat menerapkan riasan yang sesuai dengan peranan, diperlukan pemahaman pengetahuan tentang:

- a. berbagai sifat bangsa-bangsa, tipe dan watak bangsa tersebut.
- b. anatomi manusia dari berbagai usia, watak dan karakter manusia
- c. karakter dan tokoh pewayangan (untuk seni pertunjukan tari)

2. Busana Tari

Busana atau pakaian tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Fungsi busana tari antara lain:

- a. Membedakan masing-masing peran atau tokoh
- b. Membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya
- c. Memberi fasilitas dan membantu gerak
- d. Menambah keindahan penampilan

Busana tari terdiri dari beberapa bagian

- a. **Busana dasar**, sebagai dasar sebelum mengenakan busana pokoknya. Misalnya, *setagen, korset, rok dalam*, dan *straples*
- b. **Busana kaki**, pakaian yang dikenakan pada bagian kaki. Misalnya *binggel, gongseng*, kaos kaki, sepatu.
- c. **Busana tubuh**, yaitu busana pokok yang dikenakan pemain pada bagian tubuh mulai dari dada sampai pinggul. Misalnya kain, rok, kemeja, *mekak*, rompi, *kace, rapek, ampok-ampok, simbar dada*, selendang, dan seterusnya.

- d. **Busana kepala**, pakaian yang dikenakan pada bagian kepala. Misalnya berbagai macam jenis tata rambut (*hairdo*) dan riasan bentuk rambut (*gelung tekuk, gelung konde, gelung keong, gelung bokor*, dan sejenisnya).
- e. **Perlengkapan/accessories**, adalah perlengkapan yang melengkapi keempat busana di atas untuk memberikan efek dekoratif, pada karakter yang dibawakan. Misalnya perhiasan gelang, kalung, ikat pinggang, *kamus timang/slepe ceplok, deker* (gelang tangan), kaos tangan, *bara samir*, dan sejenisnya.

Busana dan tata rias pada seni tari adalah sarana pembantu yang berperan mendukung pertunjukan tari. Sementara itu, aksesoris adalah bagian dari busana. Tata busana atau pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan atau melekat dengan seorang penari. Tata rias dan busana tari kreasi kontemporer atau modern begitu terbuka terhadap perubahan. Hal tersebut berbeda dengan tata rias dan busana tari tradisi yang didesain dengan baku. Penggunaan tata rias pada tari kreasi bebas sesuai dengan karakter atau keinginan koreografer/penyusun tari. Biasanya, tata rias tari nontradisi menghilangkan wajah asli atau tidak menggarap karakter tokoh. Hal ini, yang diutamakan dalam tari kreasi adalah gerak. Busana yang digunakan pun bersifat bebas dan tidak mengganggu gerak penari.

Tata rias dan busana tari berkaitan erat dengan warna. Pada seni pertunjukan warna berkaitan dengan karakter seorang tokoh yang dipersonifikasikan ke dalam warna busana yang dikenakan, beserta riasan warna *make up* oleh tokoh bersangkutan. Oleh karena itu warna dikatakan juga sebagai simbol. Warna dalam busana tari dapat juga digunakan hanya untuk mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan keindahan dalam memadukan antara warna yang satu dengan lainnya. Warna menjadi syarat utama dalam pembuatan busana tari, karena ketika dilihat warnalah yang membawa kenikmatan utama. Dalam pembuatan busana/ pakaian tari warna serta motif kain menjadi perhatian dan bahan pertimbangan, karena berhubungan erat dengan peran, watak, dan karakter para tokohnya.

Di dalam buku Dwimatra (2004: 28 – 29) warna dibedakan menjadi lima yaitu, warna primer, sekunder, intermediet, tersier, dan kuartier.

- a. Warna primer disebut juga warna pokok/warna utama, yang terdiri dari warna merah, kuning, dan biru. Warna merah adalah simbol keberanian, agresif/aktif. Pada drama tari tradisional, warna tersebut biasanya dipakai oleh raja yang sombong, agresif/aktif. Misalnya: Duryanada, Rahwana, Srikandi. Warna biru mempunyai kesan ketentraman dan memiliki arti simbolis kesetiaan. Pada drama tradisional warna tersebut dipakai oleh seorang satria atau putri yang setia kepada negara dan penuh pengabdian. Misalnya; Dewi Sinta, Drupadi. Warna kuning mempunyai kesan kegembiraan.
- b. Warna sekunder adalah warna campuran yaitu hijau, ungu, dan oranye.

- c. Warna intermediet adalah warna campuran antara warna primer dengan warna dihadapannya. Misalnya warna merah dicampur dengan hijau, biru dengan oranye, kuning dengan violet.
- d. Warna tersier adalah campuran antara warna primer dengan warna sekunder yaitu warna merah dicampurkan dengan oranye, kuning dengan oranye, kuning dengan hijau, hijau dengan biru, biru dengan violet, violet dengan merah.
- e. Warna kuartier yaitu percampuran antara warna primer dengan warna tersier dan warna sekunder dengan tersier yang melahirkan 12 warna campuran baru.

Selain lima warna tersebut ada juga warna netral yaitu hitam dan putih. Warna hitam memberikan kesan kematangan dan kebijaksanaan. Pada drama tradisional biasa dipakai oleh satria, raja, dan putri yang bijaksana. Misalnya Kresna, Puntadewa, Kunti. Sedangkan warna putih memberikan kesan muda, memiliki arti simbolis kesucian. Di dalam drama tradisional warna tersebut dipakai oleh pendeta yang dianggap suci.

3. Properti Tari

Properti seni tari adalah segala perlengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan tari. Ada beberapa jenis properti yang sering digunakan penari, yaitu:

- a. jenis properti yang melekat dalam tubuh penari.
- b. jenis properti yang dibawa penari dan terlepas dari ikatan tubuh penari.

Dua jenis properti tersebut mempunyai fungsi yang sama, sehingga properti di dalam tari menjadi sangat penting maknanya sebagai bagian dari upaya untuk mengekspresikan tema tari yang dibawakan.

Penggunaan properti dalam tari tidak terlepas dari tema tari. Misalnya, tari bertema kepahlawanan, biasanya tidak terlepas dari properti pedang, tameng, tombak atau keris. Properti ini merupakan jenis properti yang terlepas dari ikatan tubuh penari. Peran atau fungsi properti ini memberikan kekuatan ekspresi pada diri penari ketika membawakan sebuah tari. Keberadaan properti ini tidak saja digunakan untuk pelengkap namun properti ini dapat dimainkan sebagai bagian gerak tarinya. Contoh tari perang-perangan, tari berburu, tari Lawung, dan jenis tari prajuritan lainnya yang menggunakan properti senjata.

Untuk jenis properti yang melekat di tubuh penari misalnya kain dan topeng. Dua jenis properti tari ini berfungsi untuk menguatkan karakter tari. Topeng misalnya, sebagai penutup muka, berfungsi sentral dalam mengungkapkan karakter tokoh yang dibawakan. Misalnya, tari Topeng Klana, yang dapat dilihat dalam Tradisi Masyarakat Sunda, Jawa, dan Bali yang merupakan pertunjukan dari epos Panji.

Properti lain yang berfungsi ganda, di satu sisi sebagai bagian alat untuk mengungkapkan ekspresi, di sisi lain sebagai bagian dari kostum/ busana penari, yakni kuda kepang. Kuda kepang yang secara teknis dilekatkan dalam bagian kostum/ busana seperti terlihat pada tari Jathil dalam Reyog Ponorogo, merupakan properti yang melekat pada diri penari. Namun dalam pertunjukan Kuda Lumping di wilayah lain, kuda kepang merupakan properti lepas yang dapat dimainkan dan berfungsi sebagai medium untuk mengungkapkan alur cerita tertentu.

Bahan-bahan pembuatan properti antara lain;

- 1) Kain, misalnya selendang, sapu tangan, topi, dan pita.
- 2) Plastik misalnya payung dan tali.
- 3) Besi misalnya pedang dan tameng.
- 4) Kayu atau bambu misalnya tongkat, tombak, dan bambu runcing.
- 5) Tembaga misalnya kalung, *kelat bahu*, *cunduk mentul/kembang goyang*, dan tusuk *konde*.
- 6) Kulit misalnya sepatu, ikat pinggang, topi, dan jaket.
- 7) Kertas/bulu misalnya kipas dan payung.

Fungsi properti tari antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggambaran tema tarian
Sebuah tarian dapat digambarkan dengan jelas ketika menggunakan properti. Adanya properti juga dapat untuk membedakan jenis tarian satu dengan daerah yang lain. Properti juga mempermudah tersampainya makna dan pesan tari kepada penonton.
- 2) Memperjelas gerakan tari dan karakter
Properti tari akan memperlihatkan karakter dan gerakan penari dengan jelas, baik perempuan maupun laki-laki.
- 3) Menambah keindahan gerak tari
Properti tari, secara tidak langsung menambah keindahan penampilan tari yang dimainkan dan juga sebagai penunjang nilai-nilai keindahan tari.

Beberapa contoh tarian dan properti yang digunakan.



Gambar 3. 10 Tari Tradisional Korea dengan properti kipas. (Sumber: [id.wikipedia.org/Anonim](https://id.wikipedia.org/))



Gambar 3. 12 Tari Topeng Modern dengan properti topeng. (Sumber: [commons.wikimedia.org/Anonim](https://commons.wikimedia.org/))



Gambar 3. 11 Tari Kuda Lumping/ Kuda Kepang dengan properti kuda kepeng.
(Sumber: commons.wikimedia.org/Anonim)

Penari Jathil, salah satu tokoh dari Reog Ponorogo dan merupakan jenis tarian kuda lumping. Tari Kuda Lumping adalah salah satu kesenian tradisional Jawa yang menggambarkan sekelompok prajurit penunggang kuda. Selain menyuguhkan gerak tari, tarian ini juga terdapat unsur magis karena ada beberapa ritual yang dilakukan dalam tarian ini. Kuda Lumping sangat populer di masyarakat Jawa, khususnya Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sekitarnya.

4. Iringan Tari

Iringan musik yang mengiringi sebuah karya tari, dapat berfungsi sebagai penentu dalam membentuk karakter gerak dalam sebuah tarian. Iringan dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu iringan *internal* dan iringan *eksternal*.

Iringan jenis *internal* adalah iringan tari yang sumber bunyinya dari bagian tubuh manusia atau penari itu sendiri. Contoh iringan *internal* antara lain pada tari Saman dari Aceh yang para penarinya menyanyi sebagai iringan sambil melakukan gerak, tari Kecak dari Bali yang iringannya dari suara penarinya, dan tari daerah Papua yang para penarinya membunyikan tifa sebagai iringan gerakan.

Jenis musik kedua adalah musik *eksternal*, yakni musik yang bersumber dari suara alat atau instrumen musik tradisi atau direkam dari alam. Contoh iringan musik *eksternal* antara lain calung alat musik yang terbuat dari bambu dari Jawa Barat, Talempong dari Sumatera Barat, Kulintang dari Sulawesi Utara, gamelan, orkestra, atau iringan rekaman yang berasal dari *tape recoder*.

Kedua jenis musik tersebut mempunyai peran masing-masing dalam menghidupkan suasana tari. Pada prinsipnya musik dalam tarian memiliki peran penting tidak hanya sekedar sebagai ilustrasi tetapi dapat sebagai penguat karakter gerak dan juga sebagai bagian dari upaya menguatkan tema yang diangkat dalam sebuah karya tari.

Musik iringan tari memiliki fungsi antara lain:

- 1) sebagai iringan gerakan;
- 2) ilustrasi;
- 3) membangun suasana.

Iringan tari yang berfungsi sebagai iringan gerakan memiliki arti bahwa ritme musik dengan ritme gerakan tidak sama. Iringan dapat dibunyikan secara menghentak, tetapi gerakan yang dilakukan dapat berlawanan dengan irama musiknya yaitu mengalir dan mengalun. Iringan sebagai ilustrasi memiliki arti dengan iringan maka penonton dapat membayangkan situasi apa yang sedang dibawakan oleh penari. Sedangkan iringan sebagai pembangun suasana maksudnya iringan difungsikan untuk memberikan kesan dramatik dan tidak monoton sehingga suasana yang ditampilkan sesuai dengan tujuan cerita.

Iringan dalam tari kreasi umumnya menggunakan iringan eksternal. Alat musik yang digunakan juga lebih bervariasi. Ada tari kreasi yang menggunakan alat musik tradisi saja, atau hanya menggunakan alat musik modern, namun ada juga yang menggunakan campuran dari alat musik tradisi dan alat musik modern.

1). Tari Tambah Bubah

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=qjyX7M20FIY>



Gambar 3. 10 Tari Tambah Bubah menggunakan properti tambah atau tempat yang terbuat dari anyaman bambu untuk tempat membersihkan padi/ beras dan menggunakan iringan eksternal berupa rekaman. (Sumber: Youtube.com).

2). Tari Kreasi Maumere

Tautan <https://youtu.be/bJGHedItuJ0>



Gambar 3. 11 Tari Kreasi Maumere menggunakan properti berupa topi dengan iringan musik eksternal dalam bentuk rekaman. (Sumber: youtube.com)

Lembar Kerja 3

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Jelaskan fungsi tata rias secara umum!

.....
.....

2. Mengapa tata rias dan busana tari merupakan hal yang penting dalam tari?

.....
.....

3. Apakah fungsi busana dalam tari?

.....
.....

4. Jelaskan fungsi properti tari!

.....
.....

5. Apa perbedaan iringan internal dan eksternal?

.....
.....

D. Latihan

FORMATIF

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

Analisislah tari berikut ini. Ananda dapat menyaksikan video melalui tautan https://www.youtube.com/watch?v=3vMC36vX_s Tari Lenggang Nyai video angkatan seni tari fbs unnes 2012 •Mar 28, 2017 Indrawan nur cahyono



Gambar 3.12 Tari Lenggang Nyai dari Betawi. (Sumber: youtube.com)

- a. Apa bentuk penyajian tari tersebut?
- b. Jenis pola lantai apa saja yang digunakan pada tarian tersebut?
- c. Gambarkan 3 jenis saja pola lantai yang digunakan pada tarian tersebut!

E. Rangkuman

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa pola lantai sangat berpengaruh terhadap indahnyanya dan menariknya sebuah tarian. Pola lantai dan tari merupakan kesatuan yang utuh.

Bentuk penyajian tari meliputi tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Pengolahan pola lantai pada setiap bentuk penyajian tari tersebut berbeda-beda. Pengolahan pola lantai pada tari tunggal dilakukan secara individu, pada tari berpasangan dilakukan berdua dan pada tari berkelompok dilakukan dengan cara kerjasama kelompok.

Terdapat dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pola garis lurus memiliki kesan sederhana tetapi kuat yang terdiri atas pola lantai horizontal, vertikal, dan diagonal. Pengembangan pola lantai garis lurus dapat berupa pola lantai zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Pola garis lengkung memiliki kesan lembut dan lemah yang dapat dikembangkan menjadi lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang. Pola lantai pada tari kreasi lebih bebas sehingga bentuk polainya lebih bervariasi.

Unsur pendukung tari diantaranya adalah: tata rias, busana, properti, dan iringan tari.

1. Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Fungsi tata rias adalah untuk mempercantik penampilan wajah atau memperkuat karakter tokoh yang akan dipentaskan di atas panggung.
2. Busana atau pakaian tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Fungsi busana tari antara lain: membedakan masing-masing peran atau tokoh; membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya; memberi fasilitas dan membantu gerak; dan menambah keindahan penampilan.
3. Properti tari adalah segala perlengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan tari. Yang dimaksud dengan perlengkapan tari adalah perlengkapan yang tidak termasuk busana, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari. Misalnya: kipas, pedang, tombak, panah, topeng, dan selendang
4. Iringan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyajian tari. Pengembangan tari tradisional dilakukan untuk lebih dinamis dan menarik Tari dengan iringan adalah dua keping mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling mengisi dan menentukan dengan fokusnya masing masing.

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

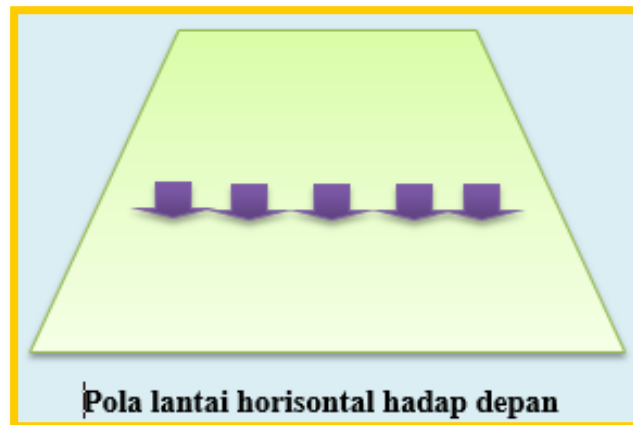
Nama :
Kelas :
Tahun Pelajaran :
Semester :
Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh tentang materi pola lantai dan unsur pendukung tari kreasi.		
2	Saya memahami materi pola lantai dan unsur pendukung tari kreasi.		
3	Saya dapat menerapkan pola lantai tari kreasi.		
4	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu .		
5	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		




G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Kunci Jawaban Latihan Formatif:

- Tari kelompok
- Pola lantai garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, diagonal, segitiga, dan garis lengkung angka 8
- Gambar 3 jenis pola lantai yang digunakan pada tarian adalah



Rubrik Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Tari kelompok	Skor 1
2	Pola lantai garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, diagonal, segitiga, dan garis lengkung angka 8	Skor 5
3	 <p>Pola lantai horisontal hadap depan</p>  <p>Pola lantai vertikal hadap depan</p>  <p>Pola lantai diagonal hadap pojok iri</p>	Skor 6
	Jumlah skor maksimal	12

KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **12**
3. **Nilai Akhir** = $\frac{\text{jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal (12)}} = 100$

Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari kreasi, Ananda dapat menerapkan pola lantai tari tradisional dengan benar.
2. Setelah mengeksplorasi pola lantai tari tradisional, Ananda dapat melakukan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Menerapkan Pola Lantai Tari Kreasi

Ananda telah mengamati dan menganalisis pola lantai tari kreasi dan unsur-unsur pendukungnya. Nah, sekarang Ananda akan mencoba menerapkan pola lantai tari kreasi yang sudah Ananda pelajari. Apakah Ananda masih ingat, ada berapa

pengelompokan pola lantai dalam tari? Ya, benar, ada dua pengelompokan pola lantai dalam tari.

Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi **dua** yaitu **pola menempat** dan **pola berpindah tempat/ pola lantai lintasan**.

Pola lantai menempat **adalah komposisi penari di satu tempat**, sedangkan pola berpindah tempat **adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain**.

Silakan Ananda amati gambar/video tari kreasi melalui tautan berikut dan catatlah pola lantai-pola lantai yang ada dalam tarian tersebut

1. Tari Kreasi Nusantara

Tautan <https://youtu.be/P7iaWMc-FTk>



Gambar 3. 13 Tari Kreasi Nusantara membentuk pola lantai vertikal lurus, semua penari baris hadap depan. (Sumber: youtube.com)

2. Tari Kreasi Nusantara

Tautan <https://youtu.be/P7iaWMc-FTk>



Gambar 3. 14 Tari Kreasi Nusantara membentuk pola lantai segi empat penari empat hadap depan. (Sumber: youtube.com)

3. Tari Kreasi Suradewi

Tautan <https://youtu.be/JZVRhaOxAwY>



Gambar 3. 15 Tari Kreasi Suradewi menggunakan pola segi empat, empat penari hadap depan dan pola lantai horizontal, dua penari hadap depan. (Sumber: youtube.com)

Kegiatan

- Silakan Ananda buat kelompok **5** (lima) orang.
- Pilihlah pola lantai yang akan digunakan dari beberapa pola lantai yang tersedia.
- Ragam gerak tari dapat diambil dari beberapa tarian tradisional di daerah Ananda atau dapat mengambil dari tari-tarian tradisional daerah lain di Indonesia.
- Lakukan gerak tari tradisional bersama kelompok dengan menggunakan beberapa pola lantai yang sudah dipilih.

Namun sebelumnya silakan Ananda bersama kelompok amati lebih dulu video tari Nirmala berikut

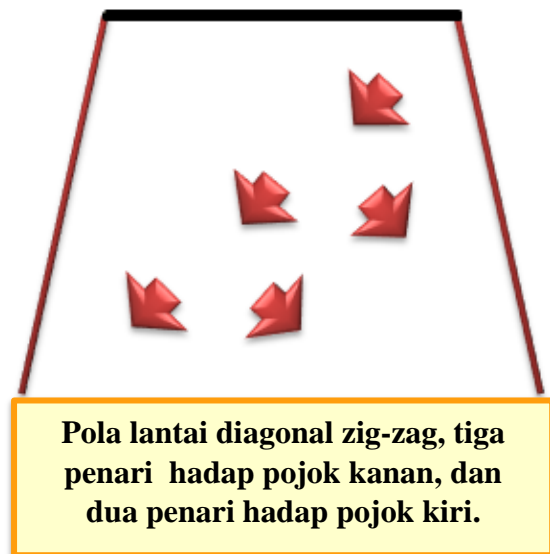
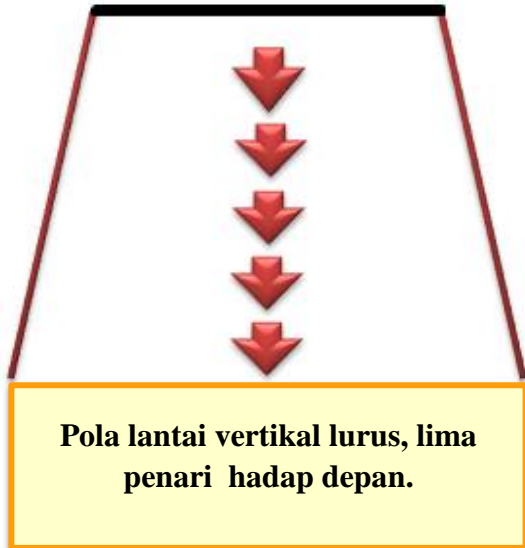
4. Tari Kreasi Nirmala

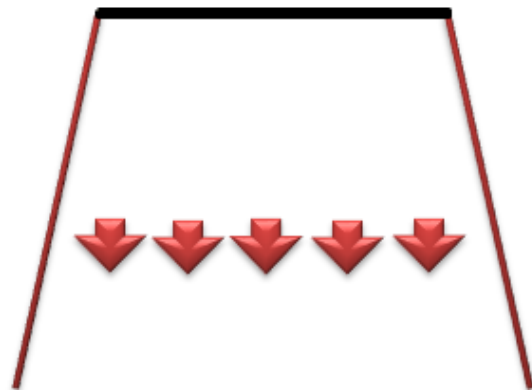
Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=FyIfI8hx4IY>



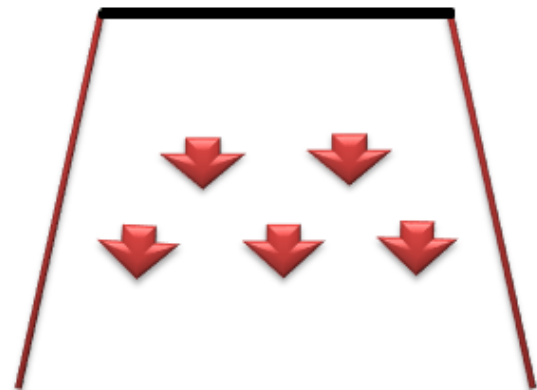
Gambar 3. 16 Tari Kreasi Nirmala dengan pola lantai vertikal lurus hadap depan semua. (Sumber: youtube.com)

Selanjutnya, silakan Ananda bersama kelompok melakukan gerak tari sesuai pola lantai yang sudah dipilih.

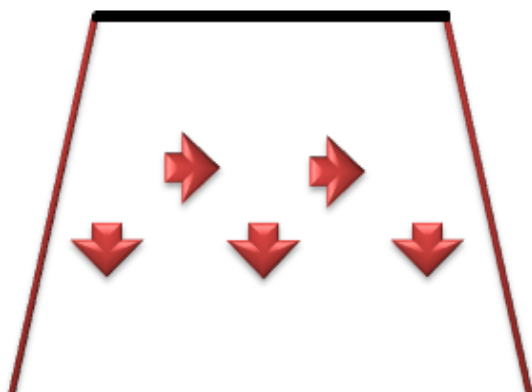




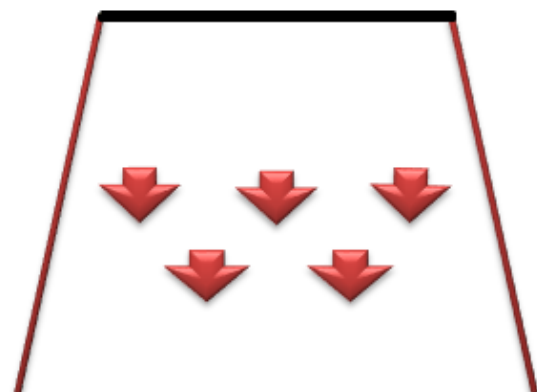
Pola lantai horizontal lurus, lima penari hadap depan.



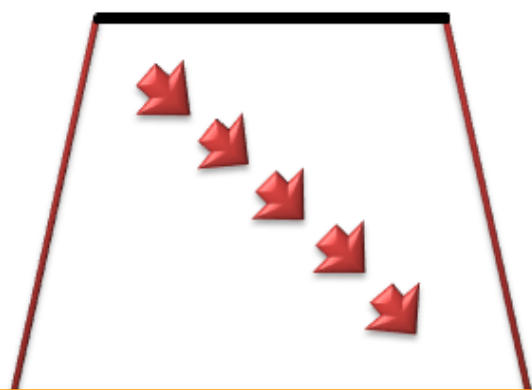
Pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan.



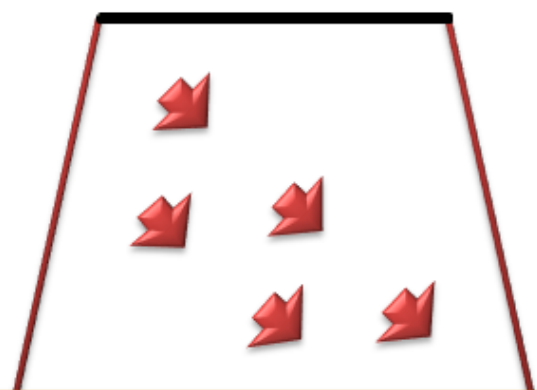
Pola lantai horizontal zig-zag, tiga penari hadap depan, dan dua penari hadap kiri.



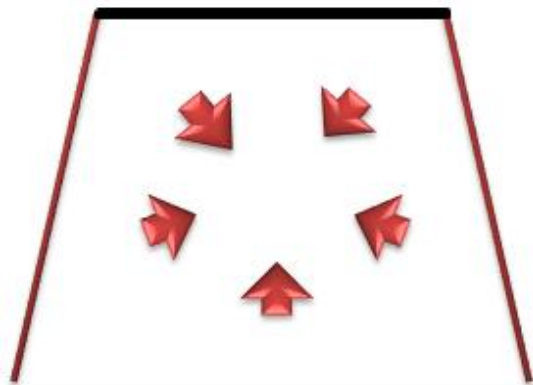
Pola lantai horizontal zig-zag, lima penari hadap depan.



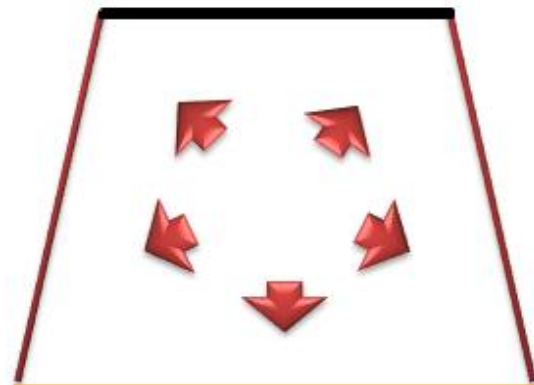
Pola lantai diagonal lurus, lima penari hadap pojok kiri.



Pola lantai diagonal zig-zag, lima penari hadap pojok kiri.

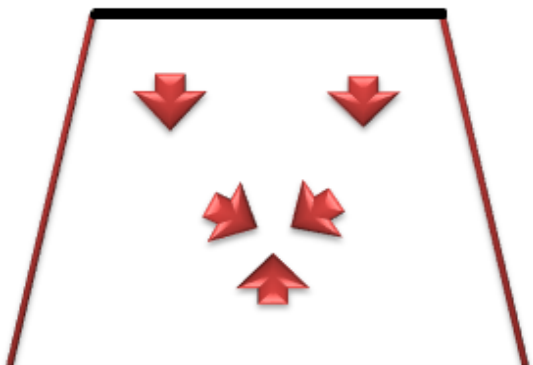


Pola lantai lingkaran, lima penari hadap dalam.

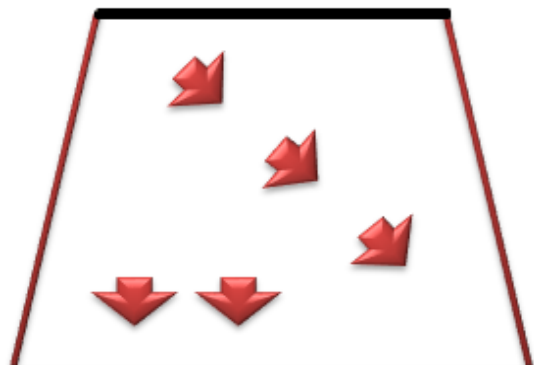


Pola lantai lingkaran, lima penari hadap luar.

Contoh pola lantai di atas masih banyak lagi kemungkinannya, karena dapat juga digabungkan antara satu pola dengan pola lain, contohnya:



Pola lantai lingkaran, tiga penari hadap dalam dan pola lantai horizontal, dua penari hadap depan.



Pola lantai horizontal, dua penari hadap depan dan pola lantai diagonal, tiga penari hadap pojok kiri.

Untuk membuat bentuk formasi pola lantai yang diperagakan secara kelompok setiap penari harus dapat melakukan hal-hal antara lain:

- Dapat bekerjasama antar penari
- Dapat menyesuaikan diri dengan setiap bentuk pola lantai yang telah disepakati
- Hafal semua gerak tari.

Lembar Kerja 1

- Amatilah pola lantai pertunjukan tari dari video tari Kreasi Nusantara, tari Kreasi Suradewi, atau tari Nirmala di atas (pilih salah satu).
- Sebutkan pola lantai yang digunakan dalam tari tersebut dengan memberi tanda centang pada pilihan bentuk polanya.

Judul Tari:

Asal daerah:

Nomor	Bentuk Pola Lantai			
	Diagonal	Vertikal	Horizontal	Lingkar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Dst.				

Aktivitas 2. Melakukan Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Pola Lantai Dengan Unsur Pendukung Tari Sesuai Iringan

Ananda telah mempelajari dan menerapkan pola lantai tari kreasi. Sekarang Ananda akan melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan unsur pendukung tari sesuai iringan. Ananda dapat melakukan tari kreasi yang ada di daerah Ananda dan lakukanlah secara perorangan atau berkelompok. Ananda dapat mengajak anggota keluarga untuk belajar tari di rumah. Silakan Ananda lakukan kegiatan-kegiatan berikut.

Kegiatan 1.

Silakan Ananda amati dan tirukan beberapa gerak tari kreasi berpasangan “**Tari Bergurau**”. Berdasarkan pola lantainya, Tari Bergurau ini dapat ditarikan juga secara kelompok. Ananda dapat mencari iringan yang sesuai dengan tema tarian tersebut.

Gerak 1

- Kedua penari melangkah
- Pandangan ke kanan dan ke kiri
- Kedua penari menunjukkan wajah gembira
- Penari bergerak dari pojok belakang kanan melalui garis tengah menuju ke tengah panggung
- Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 3.20 Ragam gerak 1. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 2

- Dari tengah panggung penari bergerak melalui garis lurus menuju ke bagian depan tengah panggung
- Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 3.21 Ragam gerak 2. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 3

- Badan merendah bersamaan sambil menundukkan kepala
- Badan digerakkan menghadap ke samping kanan
- Kedua tangan digerakkan ke depan dan ke belakang secara bergantian
- Arah gerak kedua penari saling berlawanan
- Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.22 Ragam gerak 3. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 4

- Kedua penari berputar di tempat
- Penari A berputar ke arah kiri, penari B berputar ke arah kanan
- Posisi penari di tengah panggung
- Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 3.23 Ragam gerak 4. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 5

- Duduk timpuh
- Kedua penari menunduk kemudian saling berpandangan dan tersenyum
- Dilakukan 1x4 hitungan



Gambar 3.24 Ragam gerak 5. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 6

- Menggerakkan kedua tangan ke depan dan ke belakang secara bergantian
- Arah hadap berlawanan
- Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 3.25 Ragam gerak 6. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 7

- Penari B berjalan mengelilingi penari A
- Penari A menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri
- Penari B melalui pola lantai berbentuk garis lingkaran
- Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 3.26 Ragam gerak 7. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 8

- Penari A berlari-lari kecil ke pojok kanan depan, belakangnya penari B mengikutinya
- Kedua penari melalui pola lantai berbentuk diagonal
- Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 3.27 Ragam gerak 8. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 9

- Penari A membalikkan badan bersamaan dengan penari B menengokkan kepala ke belakang
- Dilakukan 1x2 hitungan



Gambar 3.28 Ragam gerak 9. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 10

- a. Kedua penari menghadap ke depan, kedua tangan menyembah
- b. Dilakukan sampai keluar panggung



Gambar 3.29 Ragam gerak 10. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 2

Belajar menarikan tari kreasi “**Tari Selempuri**” secara berpasangan atau kelompok. Menggunakan properti selendang/ sampur. Selempuri merupakan nama kain tenun yang berasal dari India. Ananda dapat mencari iringan yang sesuai dengan tema tarian tersebut.

Gerak 1

- Kedua penari berlari lari kecil, sambil kedua tangan memegang selendang yang ditarik ke samping kanan
- Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.30 Ragam gerak 1. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 2

- Badan doyong/ condong ke kanan dan ke kiri
- Kedua tangan melempar selendang ke samping kanan dan kiri badan
- Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.31 Ragam gerak 2. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 3

- Jalan ke depan dengan menghentakkan ujung-ujung jari
- Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 3.32 Ragam gerak 3. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 4

- Badan berputar ke kiri sambil menggerakkan selendang ke belakang kepala
- Dilakukan 1x8 hitungan



Gambar 3.33 Ragam gerak 4. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 5

- a. Berlari-lari kecil, pandangan ke kiri dan ke kanan
- b. Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.34 Ragam gerak 5. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 6

- a. Bertumpu pada kedua lutut
- b. Selendang dilempar ke depan, sambil perlahan badan turun bertumpu pada kedua lutut
- c. Dilakukan 1x2 hitungan



Gambar 3.35 Ragam gerak 6. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 7

- Kedua tangan menggetarkan selendang
- Kepala menengok ke kiri dan ke kanan
- Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.36 Ragam gerak 7. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 8

- Meringkas selendang dimulai dari bagian selendang yang dipegang tangan kanan
- Kemudian bagian selendang yang dipegang tangan kiri
- Selendang dibawa ke samping kanan kemudian dilempar
- Dilakukan 1x8 hitungan



Gambar 3.37 Ragam gerak 8. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 9

- Tangan kanan memegang selendang ke arah belakang
- Tangan kiri di depan pusar
- Berdiri secara perlahan
- Dilakukan 8x2 hitungan



Gambar 3.38 Ragam gerak 9. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak 10

- Berlari-lari kecil sambil menggerakkan badan ke kanan dan ke kiri
- Dilakukan sampai keluar panggung



Gambar 3.39 Ragam gerak 10. (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Ananda dapat juga belajar tari tradisional melalui video dengan tautan berikut.

1. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=7rSTEtJRZc> Tari Yaping - Betawi, Sanggar Tari Sriwedari - Indonesian Traditional Dance •May 18, 2020 [Sanggar Tari Sriwedari](#) (diakses 13 Oktober 2020)
2. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=KE7tHdmdxjs> Tutorial Tari Kreasi Nusantara Part #1 || Video Pembelajaran Tari Kreasi Tradisional •Jun 26, 2020 [iezt wega](#) (diakses 13 Oktober 2020)
3. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=eYL7Wy9WXvc> TUTORIAL GERAK SEDERHANA TARI NUSANTARA (Medley) - Modern Dance Nusantara •Feb 27, 2019 [Java Dwipantara](#) (diakses 13 Oktober 2020)
4. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=F1O9Zp9HDms> TUTORIAL TARI SAJOJO •21 Sep 2019 [kali jan](#) (diunduh 20 Oktober 2020)
5. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=vHyHrolUSyE> TARI SAJOJO GERAK DETAIL (RUMAH SEJATI) •6 Sep 2019 [Chayoo Zen](#) (diunduh 20 Oktober 2020).

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan secara berkelompok.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang.
2. Bereksplorasilah untuk membuat lima bentuk pola lantai beserta gerak tarinya.
3. Rangkailah pola lantai dan gerak tari secara berurutan.
4. Siapkan musik untuk mengiringi gerak tari dan pola lantai yang Ananda dan kelompok Ananda buat.
5. Videokan tari tersebut dan kirim kepada Bapak/ Ibu guru.

D. Latihan



FORMATIF

Silakan Ananda melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan, dapat secara perorangan, berpasangan, atau berkelompok.

1. Pilihlah satu tari tradisional yang Ananda dan kelompok Ananda kuasai.
2. Siapkan anggota kelompok Ananda, tetapkan jumlah penari yang telah Ananda pilih. Jika akan akan Ananda peragakan secara berpasangan maupun berkelompok.
3. Berlatihlah meragakan gerak-gerak tarinya.
4. Sesuaikan gerak dengan unsur pendukung tari yang ada.
5. Videokan tari tersebut dan kirimkan kepada Bapak / Ibu guru.

E. Rangkuman

Berdasarkan materi yang telah Ananda pelajari, dapat disimpulkan bahwa pola lantai sangat penting dalam sebuah tarian. Pola lantai akan membuat tarian lebih dinamis dan variatif, sehingga tarian tidak monoton dan membosankan. Pola lantai membuat sebuah tarian menjadi menarik dan indah.

Belajar membuat pola lantai dan menyusun pola lantai membuat Ananda memiliki pengalaman langsung yang akan berkesan di hati Ananda. Mari kita lestarikan budaya asli Indonesia dengan cara mengenal, memahami, mencintai dan mengembangkannya. Banggalah dengan budaya warisan bangsa Indonesia.

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

Nama :

Kelas :

Tahun Pelajaran :

Semester :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh dalam menerapkan pola lantai tari kreasi		
2	Saya senang melakukan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan		
3	Saya akan selalu bertanya apabila ada gerakan yang belum saya pahami tentang pola lantai tari kreasi dengan santun.		
4	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu		
5	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran :

Judul Tari :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Gerak Tari				
2	Keselarasan				
3	Ketepatan penggunaan pola lantai				
Total Skor		Skor maksimal 12 (4+4+4			

Rubrik Penilaian Praktik Individu

No	Indikator	Rubrik
1	Gerak Tari	4 = Jika semua gerak tari dilakukan dengan benar 3 = Jika dua pertiga gerak tari dilakukan dengan benar 2 = Jika separuh gerak tari dilakukan dengan benar 1 = Jika sepertiga gerak tari dilakukan dengan benar
2	Keselarasan	4 = Jika gerak tari sesuai iringan 3 = Jika gerak tari cukup sesuai iringan 2 = Jika gerak tari kurang sesuai iringan 1 = Jika gerak tari tidak sesuai iringan
3	Ketepatan penggunaan pola lantai	4= Jika pola lantai dilakukan dengan tepat 3= Jika pola lantai dilakukan dengan cukup tepat 2= Jika pola lantai dilakukan dengan kurang tepat 1= Jika pola lantai dilakukan dengan tidak tepat

PEDOMAN PENSKORAN

Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100 = 100$



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Unsur-unsur terpenting dari sebuah seni tari adalah...
 - A. Wirama, wiraga, dan wirupa
 - B. Wirasa, wirama, dan wibawa
 - C. Wirasa, wibasa, dan wiraga
 - D. Wirama, wiraga, dan wirasa

2. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi busana dalam tari yaitu.....
 - A. Mencitrakan keindahan penampilan
 - B. Menggambarkan karakter tokoh
 - C. Memberi efek gerak pemain
 - D. Mendapat pujian dari penonton

3. Teknik rias yang digunakan untuk menampilkan efek-efek tertentu pada wajah dan tubuh ialah.....
 - A. Tata rias karakter
 - B. Tata rias artis
 - C. Tata rias fantasi
 - D. Tata rias binatang

4. Manakah yang bukan termasuk properti tari?
 - A. *Make-up*
 - B. Topeng
 - C. Tombak
 - D. Kipas

5. Yang merupakan unsur pendukung yang bertujuan untuk membuat penampilan penari berbeda dengan kondisi sehari-hari, misalnya menjadi lebih tua, lebih muda atau digambarkan menyerupai wajah hewan tertentu adalah.....
 - A. Unsur tata busana
 - B. Unsur tata rias
 - C. Penataan properti dalam tari
 - D. Penataan pentas dalam pertunjukan tari

6. Unsur utama dalam seni tari adalah....

- A. Level
- B. Pola lantai
- C. Ruang
- D. Gerak

7. Tarian yang ditarikan oleh dua orang penari yang umumnya putra dan putri disebut tari....

- A. Tunggal
- B. Berpasangan
- C. Kelompok
- D. Masal

8. Setagen, korset, rok dalam dan straples termasuk jenis bagian dari ...

- A. Busana badan
- B. Busana kaki
- C. Busana dasar
- D. Busana kepala

9. perhatikan gambar berikut!



Gambar 3. 12 Tari modern

Properti yang dipakai tarian tersebut adalah....

- A. Sampur
- B. Tutup kepala
- C. Tameng
- D. Topeng

10. Pada dasarnya pola lantai dibagi menjadi dua yaitu

- A. Pola garis lurus dan melingkar
- B. Pola garis v dan t
- C. Pola garis lurus dan lengkung
- D. Pola garis legkung dan berjajar

11. Kesan yang timbul pada pola gari lurus adalah

- A. Lembut dan lemah
- B. Lembut dan kuat
- C. Sederhana dan kuat
- D. Sederhana dan lemah

12. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.3 Pertunjukkan tari kreasi kelompok.

Bentuk pola lantai pada gambar 3.3 tersebut adalah....

- A. Vertikal lurus
- B. Horizontal lurus
- C. Vertikal zig-zag
- D. Horizontal zig-zag

13. Iringan tari adalah salah satu peranan dalam pementasan. Ada dua macam iringan dalam tari, yaitu

- A. Gamelan dan angklung
- B. Langsung dan internal
- C. Internal dan tdk langsung
- D. Internal dan eksternal

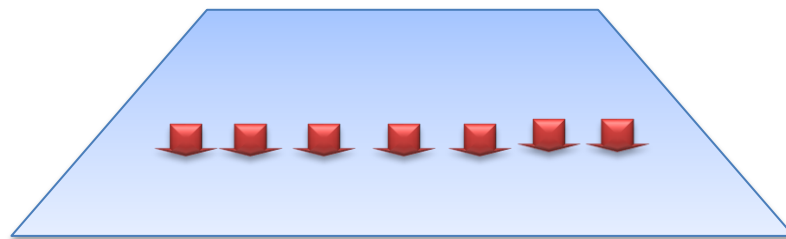
14. Perhatikan gambar berikut!



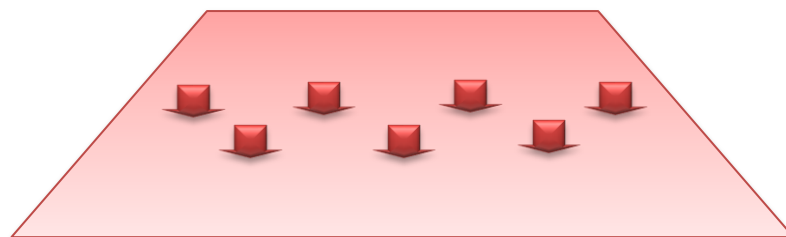
Gambar 3.8a Tari kreasi Nirmala

Gambar pola lantai yang cocok dengan gambar tersebut adalah.....

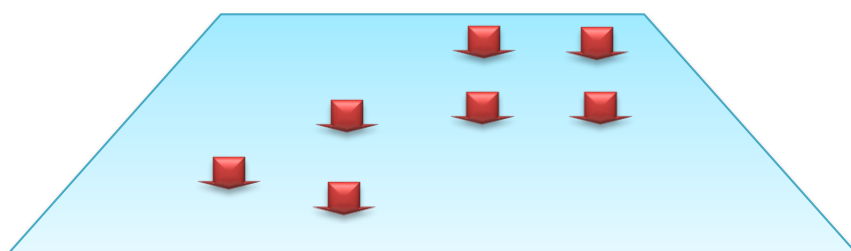
A.



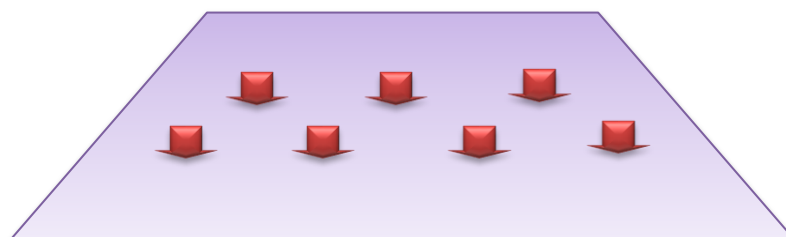
B.



C.



D.



15. Rias ini diperlukan untuk memberikan penjelasan pada tokoh yang diperankan. Misalnya memerankan tokoh Rama, Rahwana, Shinta, Trijata, Srikandi, Sembadra, tokoh seorang anak sholeh, tokoh anak nakal. Jenis rias tersebut adalah....
- A. Rias jenis
 - B. Rias aksen
 - C. Rias tokoh
 - D. Rias watak

KUNCI JAWABAN:

1. D
2. D
3. A
4. A
5. B
6. D
7. B
8. C
9. D
10. C
11. C
12. D
13. D
14. B
15. C

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki skor 1
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah 15
3. **Nilai Akhir** = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$
(15)

Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi **skor 1**. Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian. Total skor jika semua jawaban benar adalah **15**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times 100 = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah **80%**. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal. Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.



GLOSARIUM

Dinamis	Penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan.
Karakteristik	Kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu.
Ekspresi	Pengungkapan atau proses menyatakan perasaan.
Instrumen musik	Suatu komposisi atau rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal dalam bentuk apapun; semua musik dihasilkan melalui alat musik.
Ritual	Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis. Pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur. menyangkut bagian dalam (dari tubuh, diri, mobil, dsb).
Ritme	pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur.
Internal	menyangkut bagian dalam (dari tubuh, diri, mobil, dsb).
Eksternal	yang menyangkut bagian luar dari sesuatu.
Kombinasi	gabungan beberapa hal (pengertian, perkara, warna, pasukan, dsb).
Komposisi	susunan; tata susun;
Klasik	mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tertinggi.
Filososfi	berdasarkan filsafat.
Kosmetik	berhubungan dengan kecantikan (tentang corak kulit), ilmu kecantikan; ilmu tentang cara mempercantik wajah, kulit.

Karakter	tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.
Watak	sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku.
Efek Dekoratif	adalah berkenaan dengan dekorasi.
Aksesoris	barang tambahan; alat ekstra, barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana.
Koreografi	seni mencipta dan mengubah tari (balet);
Desain	kerangka bentuk; rancangan:
Personifikasi	pengumpamaan (pelambangan) benda mati sbg orang atau manusia
Anatomi	ilmu yang melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan
Aktor	pria yang berperan sebagai pelaku dalam pementasan cerita, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film
Artis	ahli seni; seniman, seniwati (seperti penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama);.
Publik	orang banyak (umum); semua orang yang datang (menonton, mengunjungi, dan sebagainya).
Epos	cerita kepahlawanan; syair panjang yang menceritakan riwayat perjuangan seorang pahlawan; wiracarita.



DAFTAR PUSTAKA

<https://www.mikirbae.com/2018/01/pola-lantai-dalam-seni-tari.html> Pola Lantai dalam Seni Tari Posted By Nanang Ajim | Posted On 9:20 PM (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=BtOCNiLMq7E> Tari Nandak Ganjen (TMII 2015) (Diakses tanggal 4 Oktober 2020) by I Gusti Gde Agung Bayu Pramana

https://www.youtube.com/watch?v=3vMC36vX_s Tari Lenggang Nyai video angkatan seni tari fbs unnes 2012 by Indrawan nur cahyono (Diakses tanggal 4 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=cBNjtjQL0rE> Tari Nandak Ganjen - Jakarta (+Tutorial) | UNJ Tari 2017 by Pendidikan Tari UNJ (Diakses tanggal 6 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/133249069/pola-lantai-pengertian-tujuan-dan-jenisnya> Pola Lantai: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya Kompas.com - 12/08/2020, 13:32 WIB Serafica Gischa (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/143831669/macam-macam-pola-lantai-tari-kreasi-daerah> Macam-Macam Pola Lantai Tari Kreasi Daerah Kompas.com - 12/08/2020, 14:38 WIB Serafica Gischa (Diakses 9 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=EABMqt-7F_I POLA LANTAI (Pengertian, Jenis Pola Lantai dan Contoh Pola Lantai dalam Tari Kreasi Daerah) | SBDP Kids Learning Indonesia (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://www.selasar.com/tari/kreasi/> Tari Kreasi, 18 November 2020 oleh Anas Fauzi (Diakses 20 November 2020)

<https://www.mikirbae.com/2016/03/pengertian-gerak-tari-kreasi.html> *Pengertian*

Gerak Tari Kreasi Posted By Nanang Ajim | Posted On 4:41 PM | (Diakses 20 November 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/16/140519969/fungsi-musik-dalam-tari>

Fungsi Musik dalam Tari Kompas.com - 16/06/2020, 14:05 WIB
Penulis : Serafica Gischa (Diakses tanggal 10 Oktober 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Kuswarsantyo. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Level Dan Pola Lantai Dalam Gerak Tari*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Kuswarsantyo. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Tari Kreasi Kelompok*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 218-242).

Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 213-228).

Purwatiningsih dan Ninik Harini. 2004. *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Subekti, Ari, dan Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan. 2010. *Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (Halaman: 3-60).

Sudarsono, *Tari-Taraian Indonesia I*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Jakarta.

Trisakti. 2020. *Bahan Ajar Seni Tari SMP Kelas VII. Rakor Penilaian SMP 2020_Mapel Seni Budaya Seni Tari*. Jakarta: Kenterian Pendidikan dan

Kebudayaan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Trisakti. 2020. *Bahan Ajar Seni Tari SMP Kelas VII. Rakor Penilaian SMP 2020_Mapel Seni Budaya Seni Tari*. Jakarta: Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuliasuti, Rima. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari*. Tangerang: PT. Pantja Simpati.

Yuliana, Cendi. 2008. *Kesenian Daerah dan Lagu-lagu Daerah*. Surakarta: PT widya Duta Grafika.

Weni R, dkk. 2009. *Mengenak Seni Tari*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten.

DAFTAR GAMBAR



Gambar 3.1 Pertunjukkan kreasi tari tunggal. Tari Sekar Jepun menceritakan tentang keindahan bunga jepun dengan berbagai corak warna dan bentuk.(https://en.wikipedia.org/wiki/File:17_Years_of_Sekar_Jepun_2014-11-01_72.jpg) (diunduh tanggal 10 Oktober 2020)

Gambar 3.2 Pertunjukkan tari kreasi berpasangan. Tarian Cendrawasih merupakan tarian kreasi baru yang menggambarkan keindahan gerak-gerik Burung Cendrawasih. (FOTO ANTARA/ Wahyu Putro A/nz/09) <https://www.antarafoto.com/peristiwa/v1254541250/tari-cendrawasih> (diunduh tanggal 10 Oktober 2020)

Gambar 3.3 Pertunjukkan tari kreasi kelompok. Tari Kupu-Kupu melukiskan ketentraman dan kedamaian hidup sekelompok kupu-kupu aneka warna yang dengan riangnya berpindah dari satu dahan ke dahan lain (FOTO ANTARA/Herka Yanis Pangaribowo/ss/mes/13) <https://www.antarafoto.com/spektrum/v1364550356/tari-kupu-kupu> (diunduh tanggal 10 Oktober 2020)

Gambar 3.4 Pertunjukkan tari kreasi Kupu-Kupu Tarung dari Bali menunjukkan pola lantai horizontal hadap kanan(FOTO ANTARA/Edoardo/ss/aww/10.) <https://www.antarafoto.com/mudik/v1278735901/penari-jepang> (diunduh tanggal 10 Oktober 2020)

Gambar 3.5 Pertunjukkan tari kreasi Nguri yang menunjukkan pola lantai horizontal lurus hadap depan (<https://lensabudaya.com/inilah-10-tari-kreasi-baru-indonesia/>) (diunduh tanggal 11 Oktober 2020)

Gambar 3.6 Pertunjukkan tari kreasi yang menunjukkan pola lantai segi tiga hadap depan dengan properti panah dan gendewa. (<https://www.flickr.com/photos/midnightmilitia/7167646403/galleries/>) (diunduh tanggal 11 Oktober 2020)

Gambar 3.7 Tari Yapong dari Betawi menunjukkan pola lantai horizontal zig-zag hadap depan (youtube.com) <https://www.youtube.com/watch?v=tVrQMqWiNHM> (diunduh tanggal 11 Oktober 2020)

Gambar 3.8 Tari kreasi Nirmala (youtube.com) (<https://youtu.be/vpIHFG14woQ>) (diunduh tanggal 11 Oktober 2020)

Gambar 3.9 Tari kreasi Kupu-Kupu (youtube.com) <https://www.youtube.com/watch?v=2GF1Ng1jGGo> (diunduh tanggal 12 Oktober 2020)

Gambar 3. 10 Tari Tradisional Korea dengan properti kipas (<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Korean.Dance-Buchaechum-01.jpg>) (diunduh tanggal 12 Oktober 2020)

Gambar 3. 11 Tari Kuda Lumping/ Kuda Kepang dengan properti kuda kepeng (https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Legendaris,_Kuda_Lumping.jpg) (diunduh tanggal 12 Oktober 2020)

Gambar 3. 12 Tari Topeng Modern dengan properti topeng (https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Topeng_Modern.jpg) (diunduh tanggal 12 Oktober 2020)

Gambar 3. 13 Tari Tampah Bubrah menggunakan properti tampah atau tempat yang terbuat dari anyaman bambu untuk tempat membersihkan padi/ beras dan menggunakan iringan eksternal berupa rekaman (*napeni*) (<https://www.youtube.com/watch?v=qjyX7M20FIY>) (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3. 14 Tari Kreasi Maumere menggunakan properti berupa topi dengan iringan musik eksternal dalam bentuk rekaman. (youtube.com) <https://youtu.be/bJGHedItJ0> (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3.15 Tari Lenggang Nyai dari Betawi (youtube.com) (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=3vMC36vXs> s Tari Lenggang Nyai video angkatan seni tari fbs unnes 2012 by Indrawan nur cahyono) (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3. 16 Tari Kreasi Nusantara membentuk pola lantai vertikal lurus satu baris hadap depan semua (youtube.com) <https://youtu.be/P7iaWMc-FTk> (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3. 17 Tari Kreasi Nusantara membentuk pola lantai segi empat hadap depan semua (youtube.com) <https://youtu.be/P7iaWMc-FTk> (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3. 18 Tari Kreasi Suradewi menggunakan pola lantai horizontal lurus hadap depan semua, tiga penari di sebelah kanan membentuk pola lantai segi tiga, dua penari di sebelah kiri membentuk pola lantai horizontal lurus. (youtube.com)

<https://www.youtube.com/watch?v=JZVRhaQxAwY&feature=youtu.be>
(diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3. 19 Tari Kreasi Nirmala dengan pola lantai vertikal lurus hadap depan semua (youtube.com) <https://www.youtube.com/watch?v=FyIfI8hx4lY> (diunduh tanggal 13 Oktober 2020)

Gambar 3.20- 3. 29 Ragam gerak 1-10 (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gambar 3.30- 3. 39 Ragam gerak 1- 10 (Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

DAFTAR PUSTAKA MAYA



Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=tVrQMqWiNHM> **TARI YAPONG •Nov 26, 2013 purnomo bud dari Yapong dari Betawi** (diakses 11 Oktober 2020)

Tautan <https://youtu.be/vpIHFG14woQ> **TARI KREASI NIRMALA (MELAYU) PGSD UAD YOGYAKARTA •Nov 21, 2017 Zakilah Wardhani,** (diakses 11 Oktober 2020)

Tautan tari kreasi **Kupu-Kupu** <https://www.youtube.com/watch?v=2GF1Ng1jGG0> **tari kupu kupu •Feb 5, 2014 Ahmad Khoirur Roziqin** (diakses 12 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=qjyX7M20FIY> **Kontingen UGM Yogyakarta - PEKSIMIDA Tari D.I Yogyakarta 2016 Tari Tampah Bubrah**(diakses 13 Oktober 2020)

Tautan <https://youtu.be/bJGHedItmJ0> **[JUARA 1] TARI KREASI MAUMERE (Gemu Fa Mi Re) - Mataya Dancers (#SMB2017)** (diakses 13 Oktober 2020)

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=3vMC36vX_s **Tari Lenggeng Nyai video angkatan seni tari fbs unnes 2012 •Mar 28, 2017 Indrawan nur cahyono** (diakses 11 Oktober 2020)

Tautan <https://youtu.be/P7iaWMc-FTk> **TARI KREASI NUSANTARA - XII IPA 5 (kelompok 1) •Mar 15, 2020 SMANSA CICURUG ART SPACE** (diakses 13 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=JZVRhaQxAwY&feature=youtu.be> **Tari Kreasi – Suradewi •Sep 29, 2014 Dudi Mahdi** (diakses 11 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Fy1fI8hx4IY> **Tari melayu NIRMALA -SMA MUHAMMADIYAH DEMAK _ SMK PONTREN DEMAK •Jun 2, 2014 Pontren Darussalam** (diakses 13 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=7rSTEtJRZc> **Tari Yapong - Betawi, Sanggar Tari Sriwedari - Indonesian Traditional Dance •May 18, 2020 Sanggar Tari Sriwedari** (diakses 13 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=KE7tHdmdxjs> Tutorial Tari Kreasi Nusantara Part #1 || Video Pembelajaran Tari Kreasi Tradisional •Jun 26, 2020 [iezt wega](#) (diakses 13 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=eYL7Wy9WXvc> TUTORIAL GERAK SEDERHANA TARI NUSANTARA (Medley) - Modern Dance Nusantara •Feb 27, 2019 [Java Dwipantara](#) (diunduh 13 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=F1O9Zp9HDms> TUTORIAL TARI SAJOJO•21 Sep 2019 [kali jan](#) (diunduh 20 Oktober 2020)

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=vHyHrolUSyE> TARI SAJOJO GERAK DETAIL (RUMAH SEJATI) •6 Sep 2019 [Chayoo Zen](#) (diunduh 20 Oktober 2020)



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**